

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SAINS S EDERHANA
ANAK MELALUI METODE PEMBELAJARAN *OUTDOOR*
LEARNING DI RA SYIFAURRAHMAH KECAMATAN
PATUMBAK KEBUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)*

OLEH:

ANI ERNITA
NPM: 1401240010

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Rappan Uluhutan Barat No. 7 Telp. (061) 601905 Medan 2018

Website: <http://www.umma.ac.id> Email: umma@umma.ac.id

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Ani Ernita
NPM : 1401240010
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
HARI , TANGGAL : Selasa, 27 Maret 2018
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Zailani, S.PdI, MA
PENGUJI II : Juli Maini Sitepu, MA

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kaptem Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rector@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi
Dosen Pembimbing : Rizka Harfiani S.Pd.I, M.Psi

Nama : ANLERNITA
NPM : 1401240010
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Sederhana Anak Melalui Model Pembelajaran *Outdoor Learning* Di RA Syifaurrahmah Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	KETERANGAN
8/3-2018	- Hasil penelitian - lampiran RPPH	Riz	Perbaiki!
9/3-2018	lengkapi lampiran	Riz	Perbaiki!
9/3-2018	Telah diperbaiki	Riz	Ace untuk disidangkan

Medan, 2018

Diketahui
Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Pembimbing

Rizka Harfiani S.Pd.I, M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kaptem Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rector@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

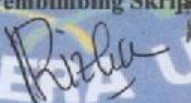
Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : ANI ERNITA
NPM : 1401240010
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Judul : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SAINS
SEDERHANA ANAK MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN *OUTDOOR LEARNING* DI RA
SYIFAURRAHMAH KECAMATAN PATUMBAK
KABUPATEN DELI SERDANG

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi


(Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi


WIDYA MASITAH, S.Psi, M.Psi

Dekan


Dr. MUHAMMAD QORIB, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

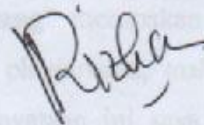
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : Ani Ernita
NPM : 1401240010
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Sederhana Anak Melalui Model Pembelajaran *Outdoor Learning* Di RA Syifaurrahmah Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang

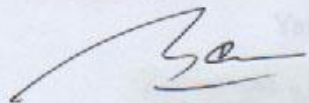
Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi



Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Disetujui oleh :
Ketua Program Studi



Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Disetujui oleh :
Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA

SURAT KETERANGAN ORISINIL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ani Ernita
NPM : 1401240010
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Sederhana Anak Melalui Model Pembelajaran *Outdoor Learning* Di RA Syifaurrahmah Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "**Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Sederhana Anak Melalui Model Pembelajaran *Outdoor Learning* Di RA Syifaurrahmah Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang**" merupakan karya asli saya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Kata Kunci : Sains Sederhana, Model Pembelajaran *Outdoor Learning*

Medan, Maret 2018
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



ANI ERNITA

ABSTRAK

ANI ERNITA NPM. 1401240010. UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SAINS SEDERHANA ANAK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *OUTDOOR LEARNING* DI RA SYIFAURRAHMAH KECAMATAN PATUMBAK KABUPATEN DELI SERDANG

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sains sederhana anak melalui model pembelajaran outdoor learning di RA Syifaurrahmah Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini dilakukan di RA Syifaurrahmah Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak RA Syifaurrahmah yang berjumlah 15 orang anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa melalui model pembelajaran outdoor learning dapat meningkatkan kemampuan sains sederhana anak . Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan kemampuan sains sederhana anak yaitu pada pra siklus 26,6 %, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya 48,8%, siklus 2 rata-ratanya 71,0 dan pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 91,0%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran outdoor learning dapat meningkatkan kemampuan sains sederhana anak di RA Syifaurrahmah Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.

Kata Kunci : Sains Sederhana, Model Pembelajaran Outdoor Learning

ABSTRACT

ANI ERNITA NPM. 1401240010. EFFORTS TO IMPROVE CHILDREN'S SIMPLE SAINS ABILITY THROUGH OUTDOOR LEARNING LEARNING MODEL AT RA SYIFAURRAHMAH DISTRICT PATUMBAK DISTRICT DELI SERDANG

This study aims to improve the ability of children's simple science through learning model of outdoor learning in RA Syifaurrahmah District Patumbak Deli Serdang District. This research was conducted in RA Syifaurrahmah District Patumbak Deli Serdang Regency. Subjects in this study were children RA Syifaurrahmah which amounted to 15 children consisting of 8 boys and 7 daughters. This type of research is classroom action research consisting of three cycles with stages of planning, implementation, observation and reflection. Data collection technique in this research is done by using observation sheet and data analysis technique done by using simple descriptive statistic. Based on the results of research known that through learning model of outdoor learning can improve ability of simple science of child. The increase can be seen from the average increase in percentage of the pre-cycle stage and after class action. Based on minimum requirement of children is BSH hence can be averaged increase of ability of simple science of children that is on pre cycle 26,6%, then cycle 1 average 48,8%, cycle 2 average 71,0 and in cycle 3 average the average the child gained was 91.0%. Based on the results of this study can be concluded that through the model of learning outdoor learning can improve the ability of simple science children in RA Syifaurrahmah District Patumbak Deli Serdang District.

Keywords: Simple Science, Outdoor Learning Learning Model

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah hirabbil ‘alamin. Segenap puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT , yang telah memberikan rahamat dan karuniia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Sederhan Anak Melalui Model Pembelajaran *Outdoor Learning* Di RA Syifaurrahmah Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang**”. Shalawat serta salam se nantiasia tercurah kepada Nabi Allah yang agung Nabi Muhammad SAW, Kelua rga, sahabat dan para pengikutnya.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan keku rangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu saran dan kritik yang dapat m embangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Oleh sebab itu, ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ungkapkan kepada Ayahanda **Solih** dan Ibunda tercinta **Yusliana** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik peneliti sehingga tumbuh dan bermanfaat bagi manusia yaitu sebagai guru. Semoga Allah SWT senantiasa memberi ganjaran p ahala yang berlipat ganda kepada Ayaha nda dan Ibunda tercinta. Selanjutnya ungkapan yang sebesar-besarnya juga peneliti haturkan untuk suami tercinta **Abu Bakar Lubis** yang telah banyak mem bantu baik moril maupun materiil sehingga skripsi ini dapat peneliti susun.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak,oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yan g saya hormati :

1. Bapak Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
2. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
3. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA, selaku Wakil Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
4. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA Selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
5. Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
6. Ibu Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi, selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada penulis untuk kebaikan penulisan skripsi ini.
7. Staf Biro Bapak Ibrahim Saufi dan Ibu Fatimah Sari, S.Pd.I yang telah membantu peneliti dalam semua urusan akademik dan perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu Staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Bapak Akrim, S.Pd, M.Pd, Shobru S.Ag, Zailani, S.Pd.I, MA, Erwinsyah Putra, S.Pd, M.Pd, Drs. Lisanuddin, M.Pd, Robie Fahreza, M.Pd.I, Drs. Al-Hilal Sirait, MA. Selanjutnya Ibu Dra. Hj. Indra Mulya, Widya Masitah, S.Psi, M.Psi, Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi, Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi, Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.A, dan Dra. Hj. Halimatussa'diyah yang telah memberikan ilmu bermanfaat.
9. Ketua Yayasan dan Kepala RA Syifaurrahmah Patumbak, beserta Staff yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi dalam penulisan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah memberikan peneliti kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan

11. Rekan–rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi Allah SWT. Peneliti juga menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna tentunya hal ini tidak terlepas dari keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan referensi. Akhir kata peneliti mengharapkan semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Medan, 2018
Peneliti

(ANI ERNITA)

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Cara Pemecahan Masalah.....	5
E. Hipotesis Tindakan.....	6
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORETIS	8
A. Hakikat Kemampuan Sains Sederhana.....	8
1. Pengertian Kemampuan Sains Sederhana.....	8
2. Tujuan Pembelajaran Sains Sederhana.....	9
3. Manfaat Belajar Sains Sederhana	11
4. Indikator Kemampuan Sains Sederhana.....	13
B. Model Pembelajaran <i>Outdoor Learning</i>	14
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Outdoor Learning</i>	14
2. Langkah-langkah <i>Outdoor Learning</i>	16
3. Kelebihan Model <i>Outdoor Learning</i>	20
4. Kelemahan Model <i>Outdoor Learning</i>	20

C. Penelitian Yang Relevan	22
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Setting Penelitian	22
1. Tempat Penelitian	22
2. Waktu Penelitian	22
3. Siklus PTK	22
B. Persiapan PTK	23
C. Subjek Penelitian	23
D. Sumber Data	23
1. Anak	23
2. Guru	24
3. Teman Sejawat	24
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	24
1. Teknik Pengumpulan Data	25
2. Alat Pengumpulan Data	25
F. Indikator Kinerja.....	27
G. Teknik Analisis Data	28
H. Prosedur Penelitian.....	28
1. Deskripsi Pra Siklus	30
2. Deskripsi Siklus 1	30
a. Perencanaan	30
b. Pelaksanaan Tindakan	30
c. Observasi dan Evaluasi	31
d. Refleksi	32
3. Deskripsi Siklus II	32
a. Perencanaan	32
b. Pelaksanaan Tindakan	32
c. Observasi dan Evaluasi	33
d. Refleksi	34
4. Deskripsi Siklus III	34
a. Perencanaan	34

	b. Pelaksanaan Tindakan	34
	c. Observasi dan Evaluasi	35
	d. Refleksi	36
I. Personalia Penelitian		36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		42
A. Deskripsi Penelitian Pra Siklus.....		45
B. Deskripsi Penelitian Siklus 1		51
C. Deskripsi Penelitian Siklus 2.....		64
D. Deskripsi Penelitian Siklus 3.....		77
E. Pembahasan Penelitian.....		89
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		91
A. Kesimpulan.....		91
B. Saran.....		91
DAFTAR PUSTAKA		93

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jadwal Penelitian.....	20
Tabel 2. Nama Anak RA Syifaurrehman Tahun Ajaran 2017/2018.....	22
Tabel 3. Data Guru RA Syifaurrehman Tahun Ajaran 2017/2018	23
Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun Ajaran 2017/2018	24
Tabel 5. Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas.....	25
Tabel 6. Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018.....	26
Tabel 7. Personalia Peneliti	33
Tabel 8. Hasil Observasi Pra Siklus	35
Tabel 9. Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan	36
Tabel 10. Hasil Observasi Pra Siklus.....	38
Tabel 11. Hasil Observasi Siklus 1.....	46
Tabel 12. Siklus 1	47
Tabel 13. Hasil Observasi Siklus 1.....	49
Tabel 14. Hasil Observasi Siklus 2.....	58
Tabel 15. Siklus 2.....	59
Tabel 16. Hasil Observasi Siklus 2.....	61
Tabel 17. Hasil Observasi Siklus 3.....	70
Tabel 18. Siklus 3	71
Tabel 19. Hasil Observasi Siklus 3.....	73

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Hasil Observasi Pra Siklus.....	37
Grafik 2 Hasil Observasi Siklus 1.....	48
Grafik 3 Hasil Observasi Siklus 2.....	60
Grafik 4 Hasil Observasi Siklus 3.....	72
Grafik 5. Rata-Rata Hasil Observasi	75

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Siklus 1
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus 1
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus 1
4. Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus 1 Penelitian Siklus 1
5. Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus 2, Penelitian Siklus 1
6. Lembar Refleksi Penelitian Siklus 1
7. Foto Dokumentasi Penelitian Siklus 1
8. Lampiran Siklus 2
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus 2
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus 2
11. Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus 1 Penelitian Siklus 2
12. Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus 2, Penelitian Siklus 2
13. Lembar Refleksi Penelitian Siklus 2
14. Foto Dokumentasi Penelitian Siklus 2
15. Lampiran Siklus 3
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus 3
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus 3
18. Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus 1 Penelitian Siklus 3
19. Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus 2, Penelitian Siklus 3
20. Lembar Refleksi Penelitian Siklus 3
21. Foto Dokumentasi Penelitian Siklus 3

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini merupakan generasi penerus bangsa yang akan menentukan kearah mana bangsa kita akan berkembang, setiap anak memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang secara optimal, maka pendidikan yang diberikan seharusnya layak dan sesuai dengan keunikan setiap anak. Seperti halnya yang dicantumkan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2002 pasal 9 ayat 1 tentang perlindungan anak bahwa, setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya serta tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya.¹

Dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya, anak dapat mengikuti pendidikan anak usia dini dalam bentuk formal maupun nonformal. Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Bab I Pasal I Ayat 14 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa pendidikan anak usia dini ialah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Untuk mencapai tujuan tersebut pembelajaran di TK/RA (Raudhatul Atfhfal) meliputi beberapa pengembangan kemampuan dasar yaitu pengembangan sains, pengembangan bahasa, pengembangan agama dan moral, pengembangan matematika, pengembangan fisik, dan lain-lain. Pengembangan pembelajaran sains pada anak, termasuk bidang pengembangan lainnya memiliki peran yang sangat penting dalam membantu meletakkan dasar kemampuan dan pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas.²

¹ Undang-Undang No.23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak (Jakarta : Visimedia)
h. 103

² *Ibid* h. 104

Berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan anak usia dini, dapat dibaca firman Allah berikut ini :



Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”. (An-Nahl:78).³

Berdasarkan ayat diatas, dapat dipahami bahwa anak lahir dalam keadaan lemah tak berdaya dan tidak mengetahui (tidak memiliki pengetahuan) apapun. Seperti halnya anak usia dini. Hurlock menegaskan bahwa 5 tahun pertama kehidupan anak merupakan peletakan dasar bagi perkembangan selanjutnya.

Kesadaran pentingnya pembelajaran sains akan semakin tinggi apabila guru, orang tua serta masyarakat menyadari bahwa kita hidup dalam dunia yang berkembang dan berubah terus menerus seiring berjalannya waktu hingga menuntut kita agar dapat bersaing dalam kehidupan dimasa depan. Anak-anak sebagai generasi yang dipersiapkan untuk mengisi masa depan yang diduga akan semakin rumit, berat dan banyak problem yang harus dipecahkan dan dicari kebenarannya perlu dibekali dengan penguasaan sains yang memadai, tepat, bermakna dan fungsional. Dengan prediksi masa depan yang demikian, pembekalan sains bagi anak menjadi mutlak sehingga sains pada diri mereka muncul sebagai suatu cara untuk mencari kebenaran dalam kehidupannya.⁴

Sains mengkaji fenomena alam yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Mengenalkan sains kepada anak dapat dilakukan dengan mengamati dan menyelidiki fenomena sekitar.⁵

³ Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahan* (Bandung : Divapress, 2008) h. 413

⁴ Ali Nugraha, *Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini* (Jakarta : Dirjen Dikti Depdiknas, 2010) h. 1

⁵ .Yulianti, *Bermain Sambil Belajar Sains Di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta : PT. Index, 2010) h. 4

Berdasarkan pengamatan peneliti sebagai guru di kelompok B RA Syifaurrehman Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang diketahui bahwa kemampuan sains sederhana anak masih rendah hal ini dapat dilihat dari kemampuan anak mengenal sifat-sifat air, minyak dan sifat-sifat udara yang masih rendah. Pada saat percobaan sains masih banyak anak yang tidak mengetahui kalau air tidak dapat menyatu dengan minyak serta udara menempati setiap ruang yang ada

Kurangnya Kreativitas Guru dalam mengajarkan sains sederhana di RA Syifaurrehman Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang menjadi salah satu penyebab rendahnya kemampuan sains sederhana anak, ini dapat dilihat dari beberapa hal seperti kemampuan sains sederhana anak yang masih berbeda-beda, ada anak yang sudah mampu mengembangkan kemampuan sains sederhana dengan baik, ada anak yang belum mampu mengembangkan sains sederhana sama sekali, padahal kemampuan sains sederhana sangat diperlukan di kehidupan sehari-hari bahkan kejenjangan pendidikan yang lebih tinggi.

Kurang maksimalnya Guru RA Syifaurrehman Kecamatan Patumbak dalam pembelajaran sains sederhana terlihat dari Guru RA Syifaurrehman Kecamatan Patumbak yang selalu mengajarkan sains sederhana terpusat kepada guru (*Control Teaching*), sehingga ketika anak disuruh melakukan praktek sains sederhana sendiri-sendiri banyak yang tidak mampu, selain itu guru kurang memaksimalkan penggunaan metode dalam pembelajaran.

Melihat permasalahan dan kendala di RA Syifaurrehman Kecamatan Patumbak peneliti mencoba meningkatkan kemampuan sains sederhana anak melalui model pembelajaran *outdoor learning* melalui model pembelajaran *outdoor learning* ini anak diharapkan akan mudah belajar sains sederhana sesuai dengan prinsip pembelajaran yang memperhatikan orientasi kebutuhan anak, pembelajaran mengembangkan kecakapan hidup dan pembelajaran didukung lingkungan yang kondusif.

model pembelajaran *outdoor learning* adalah merupakan metode pembelajaran di mana guru mengajak anak belajar diluar kelas untuk melihat peristiwa langsung dilapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan anak dengan

lingkungannya. Melalui model pembelajaran *outdoor learning*, lingkungan diluar sekolah dapat digunakan sebagai sumber belajar. Peran guru disini adalah sebagai motivator, artinya guru sebagai pemandu agar anak belajar secara aktif, kreatif dan akrab dengan lingkungan.⁶

Berdasarkan deskripsi di atas diperlukan adanya kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan sains sederhana anak. Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan sains sederhana anak adalah model pembelajaran *outdoor learning*. Dari permasalahan tersebut diatas maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul :

“Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Sederhana Melalui model pembelajaran *outdoor learning* di RA Syifaurrahmah Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kemampuan sains sederhana anak RA Syifaurrahmah Kecamatan Patumbak masih sangat rendah.
2. Kurangnya kreativitas guru RA Syifaurrahmah dalam mengajarkan sains sederhana kepada anak.
3. Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru RA Syifaurrahmah Kecamatan Patumbak kurang maksimal.
4. Penggunaan model pembelajaran *outdoor learning* belum membudaya di RA Syifaurrahmah Kecamatan Patumbak

C. Rumusan Masalah

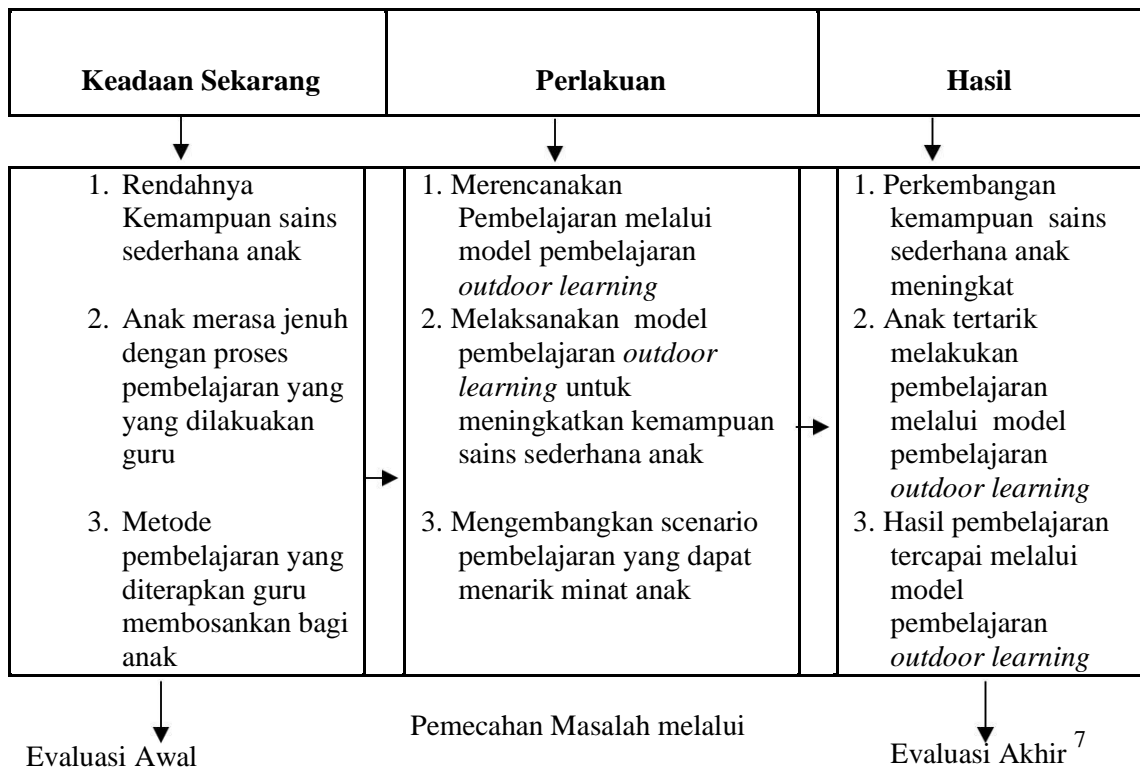
Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah melalui model pembelajaran *outdoor learning* dapat meningkatkan kemampuan sains sederhana anak di RA Syifaurrahmah Kecamatan Patumbak”

⁶Husamah, *Pembelajaran Di Luar Kelas Outdoor Learning* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2013) h. 19

D. Cara Pemecahan Masalah

Kurang efektifnya pembelajaran sains sederhana kepada anak yang dilakukan guru RA Syifaurrahmah Kecamatan Patumbak, terlihat dalam proses pembelajaran yang kurang menarik minat anak, anak mudah bosan dan kurangnya motivasi guru sehingga anak kurang memperhatikan guru, oleh karena itu melalui kegiatan *Outdoor learning* peneliti mencoba meningkatkan kemampuan sains sederhana anak. Adapun kerangka pemecahan masalah adalah sebagai berikut :

Diagram I . Kerangka Pemecahan Masalah



E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan pernyataan dugaan tentang hubungan antar dua variabel atau lebih, sebagai jawaban sementara atas masalah. Hipotesis selalu dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan secara umum maupun khusus variabel yang satu dengan yang lainnya. Karena sifatnya dugaan,

⁷ Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta : Rajawali Press, 2011) h. 276

maka hipotesis hendaknya mengandung implikasi yang lebih jelas terhadap pengujian hubungan yang dinyatakan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Melalui model pembelajaran *outdoor learning* Dapat Meningkatkan Kemampuan Sains Sederhana Anak Di RA Syifaurrahmah Kecamatan Patumbak “.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan sains sederhana anak melalui model pembelajaran *outdoor Learning* di RA Syifaurrahmah Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritik maupun praktik terhadap peningkatan kemampuan sains sederhana anak melalui model pembelajaran *outdoor learning* di Raudhatul Athafal (RA), penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembang kajian keilmuan tentang dunia anak RA/TK. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya untuk mendukung perkembangan anak dalam meningkatkan kemampuan sains sederhana anak melalui model pembelajaran *outdoor learning*.

2. Secara Praktis

Setelah diadakan penelitian pada anak RA Syifaurrahmah Kecamatan Patumbak diharapkan secara praktis dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi anak akan memperoleh pembelajaran yang sangat berguna untuk masa depannya nanti. Melalui model pembelajaran *outdoor learning* anak-anak akan termotivasi belajar sains sederhana di RA Syifaurrahmah Kecamatan Patumbak .

- b. Bagi guru RA/TK dapat memberikan pengetahuan dalam proses pembelajaran agar tidak monoton dan membuat anak bosan dengan pelajaran sains sederhana melalui model pembelajaran *outdoor learning* kemampuan sains sederhana anak diharapkan dapat berkembang secara optimal.
- c. Memberi bahan masukan kepada badan penyelenggaraan program PAUD, RA/TK pada umumnya, khusus bagi RA Syifaurrahmah Kecamatan Patumbak dapat meningkatkan kemampuan sains sederhana anak melalui model pembelajaran *outdoor learning*.

3. Secara Akademis

Secara Akademis dapat disumbangkan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam khususnya jurusan PGRA untuk dapat dijadikan referensi di perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Hakikat Kemampuan Sains Sederhana

1. Pengertian Kemampuan Sains Sederhana

Kemampuan secara etimologi berasal dari kata mampu yang berarti “kuasa“ (bisa,sanggup) melakukan sesuatu. Kemampuan juga berarti kesanggupan atau kecakapan untuk melakukan jenis kinerja tertentu. Seseorang dikatakan mampu manakala ia memiliki kesanggupan, kecakapan, kekuatan melaksanakan tugas atau keterampilan tertentu sesuai yang dipersyaratkan dalam tugas dan keterampilan tersebut. Oleh karena itu, di dalam kemampuan terdapat keterampilan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan cermat sesuai yang dipersyaratkan.⁸

Kata kemampuan dalam bahasa Inggris juga identik dengan “ability” dalam bahasa Inggris yang berarti ”*capacity or power (to do something) physical or mental.*”⁹ Kemampuan merupakan kesanggupan seseorang melalui pendidikan untuk mengerjakan sesuatu, baik secara fisik maupun mental dengan menggunakan pengetahuan dan keahliannya dapat melaksanakan tugas tertentu sesuai kemampuan yang dimilikinya.¹⁰

Sedangkan pengertian sains menurut Ali Nugraha adalah sebagai suatu deretan konsep serta skema konseptual yang berhubungan satu sama lain, yang tumbuh sebagai hasil serangkaian percobaan dan pengamatan serta dapat diamati dan diuji lebih lanjut.¹¹

Abu Ahmadi memberikan pengertian sains sebagai ilmu teoritis yang didasarkan atas pengamatan, percobaan-percobaan terhadap gejala alam berupa

⁸ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2013) h. 629.

⁹ A.S. Hornby, *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*, (London: Oxford University Press, 2011) h. 2.

¹⁰ Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), h. 19

¹¹ Ali Nugraha, h. 20

makrokosmos (alam semesta) dan mikrokosmos (isi alam semesta yang lebih terbatas, khususnya tentang manusia dan sifat-sifatnya).¹²

Sumaji menyatakan bahwa secara sempit sains adalah Ilmu Pengetahuan alam (IPA), terdiri atas *physical sciences* dan *life sciences*. Termasuk *physical sciences* adalah ilmu-ilmu astronomi, kimia, geologi, minerologi, meteorologi dan fisika, sedangkan *life sciences* meliputi biologi, zoologi dan fisiologi. Dimana *physical science* terdiri dari objek – objek yang dapat dieksplor, karena anak dapat belajar tentang berat, bentuk, ukuran, warna dan suhu. *Life science* menceritakan tentang prosesnya. Anak dapat mempelajari tentang proses pertumbuhan tanaman dan kehidupan binatang.¹³

Sains juga bisa diartikan ilmu yang pokok bahasannya adalah alam dengan segala isinya. Sains mempelajari hubungan sebab akibat, hubungan kausal dari kejadian-kejadian yang berlangsung di alam semesta. Aktivitas selalu berhubungan dengan percobaan-percobaan yang membutuhkan keterampilan-keterampilan dan kerajinan tertentu. Khusus objek sains bagi anak-anak usia dini adalah benda-benda disekitar anak atau benda-benda yang sering menjadi perhatian anak, misalnya air, udara, bunyi, api, tanah, tumbuhan, hewan dan lain-lain.¹⁴

Definisi sains sederhana untuk anak usia dini adalah sains yang sarannya ditujukan pada anak-anak usia dini, baik pada jenjang Taman Kanak-kanak maupun Sekolah Dasar. Sains saat ini menjadi hal yang penting untuk diterapkan atau dikenalkan pada anak-anak usia dini karena sains dapat mengajak anak untuk berpikir kritis, dengan sains anak tidak begitu saja menerima atau menolak sesuatu. Mereka mengamati, menganalisis dan mengevaluasi informasi yang ada sebelum menentukan keputusannya.¹⁵

Pengertian sains untuk anak usia dini adalah bagaimana memahami sains berdasarkan sudut pandang anak . Karena jika kita memandang dimensi sains dari

¹² Abu Ahmadi, h. 22

¹³ Sumaji, *Pembelajaran Untuk Anak TK* (Jakarta : Depdiknas, 2011) h. 33

¹⁴ Risnaeni Chasanah, *Pendidikan Karakter Melalui Percobaan Sains Sederhana Untuk Anak Usia Dini*. (Yogyakarta : Kreasi Wacana) h. 45

¹⁵ Fawziah Hadis Aswin, *Psikologi Perkembangan Anak* (Jakarta : Depdiknas, 2011) h.

kacamata anak, maka akan berimplikasi pada kekeliruan-kekeliruan dalam menentukan hakikat sains bagi anak usia dini yang berdampak cukup signifikan terhadap pengembangan pembelajaran sains itu sendiri kepada mereka. Hal tersebut tentunya secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak pula pada proses dan produknya yaitu anak-anak itu sendiri.¹⁶

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan sains sederhana anak adalah kesanggupan anak mengamati, menganalisis, mengevaluasi informasi sebelum menentukan keputusan.

2. Tujuan Pembelajaran Sains Sederhana

Tujuan Sains untuk Pendidikan Anak Usia Dini yang paling mendasar adalah untuk mengembangkan individu agar melek terhadap ruang lingkup sains itu sendiri serta mampu menggunakan aspek-aspek fundamental dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Jadi fokus program pengembangan pembelajaran sains hendaklah ditujukan untuk memupuk pemahaman, minat dan penghargaan anak didik terhadap dunia di mana mereka berada. Sumaji menyampaikan bahwa :¹⁷

- a. Pengembangan pembelajaran sains ditujukan agar anak memiliki kemampuan memecahkan masalah yang dihadapinya melalui penggunaan metode sains, sehingga anak – anak terbantu dan menjadi terampil dalam menyelesaikan berbagai hal yang dihadapi.
- b. Pengembangan pembelajaran sains pada anak usia dini ditujukan agar anak – anak memiliki sikap ilmiah. Hal ini mendasar misalkan ; tidak cepat – cepat dalam mengmabil keputusan, dapat melihat segala sesuatu dari berbagai sudut pandang, berhati – hati terhadap informasi – informasi yang diterimanya serta bersifat terbuka.
- c. Pengembangan pembelajaran sains pada anak usia dini ditujukan agar anak – anak mendapatkan pengetahuan dan informasi ilmiah.

¹⁶ Slamet Suyanto, *Perkembangan Sains Pada Anak Usia Dini* (Jakarta : Depdiknas, 2011) h. 39
¹⁷ *Ibid* h. 35

- d. Pengembangan pembelajaran sains pada anak usia dini ditujukan agar anak – nak menjadi lebih berminat dan tertarik untuk menghayati sains yang berada dan ditemukan di lingkungan dan alam sekitarnya.

Menurut Slamet Suyanto tujuan mendasar dari sains adalah :

- a. Membantu pemahaman anak tentang konsep sains dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari – sehari.
- b. Membantu melekatkan aspek – aspek yang terkait dengan keterampilan proses sains, sehingga pengetahuan dan gagasan tentang alam sekitar dalam diri anak menjadi berkembang.
- c. Membantu menumbuhkan minat pada anak untuk mengenal dan mempelajari benda – benda serta kejadian di luar lingkungannya.
- d. Memfasilitasi dan mengembangkankan sikap ingin tahu, tekun, terbuka, kritis, mawas diri, bertanggung jawab, bekerja sama, dan mandiri dalam kehidupan.
- e. Membantu anak agar mampu menerapkan berbagai konsep sains untuk menjelaskan gejala – gejala alam dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari – hari.
- f. Membantu anak agar mampu menggunakan teknologi sederhana yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari – hari.
- g. Membantu anak untuk dapat mengenal dan memupuk rasa cinta terhadap alam sekitar, sehingga menyadari kebesaran dan keagungan Allah yang maha besar.¹⁸

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat di simpulkan bahwa tujuan pembelajaran sains sederhana antara lain adalah membantu pemahaman anak tentang konsep sains dan ketertarikan tentang kehidupan sehari-hari, membantu menumbuhkan minat anak untuk mengenal dan mempelajari benda-benda serta kejadian diluar lingkungannya, serta membantu anak untuk dapat mengenal dan memupuk rasa cinta terhadap alam sekitar sehingga menyadari kebesaran Allah SWT.

¹⁸ *Ibid* h. 40

3. Manfaat Belajar Sains Sederhana

Setiap anak berpotensi untuk menjadi seorang saintis, karena anak-anak yang mengadakan kegiatan sains seringkali dapat melakukannya secara mengejutkan. Tetapi kemampuan anak dalam penguasaan sains tergantung pada fasilitator dalam hal ini orang tua, guru dan lingkungan. Pengembangan pembelajaran sains akan menjadi pendidikan yang baik jika kita mampu mengindividualisasikan sains pada anak secara baik, yaitu menjadi bersifat pribadi, melekat pada kehidupannya, berkembang sesuai karakteristiknya serta sesuai dengan kesanggupan anak.

Menurut Sumaji manfaat belajar sains adalah :

- a. Eksplorasi dan investigasi, yaitu kegiatan untuk mengamati dan menyelidiki objek serta fenomena alam.
- b. Mengembangkan ketrampilan proses sains dasar, seperti melakukan pengamatan, mengukur, mengkomunikasikan hasil pengamatan, dan sebagainya.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, rasa senang dan mau melakukan kegiatan inkuiri atau penemuan.
- d. Memahami pengetahuan tentang berbagai benda baik ciri, struktur maupun fungsinya.¹⁹

Penempatan Sains pada kurikulum pendidikan anak usia dini menurut Slamet Suyanto bermanfaat sebagai berikut :

- a. Ilmu menanggapi kebutuhan anak-anak untuk belajar tentang dunia di sekitar mereka.
- b. Pengalaman sehari-hari anak-anak adalah dasar untuk ilmu pengetahuan.
- c. Ilmu kegiatan terbuka melibatkan anak-anak pada berbagai tingkat perkembangan.
- d. Tangan-atas kegiatan sains membiarkan guru mengamati dan respon terhadap kekuatan individu dan kebutuhan anak-anak.
- e. Pendekatan ilmiah " trial and error " menyambut kesalahan - menafsirkannya sebagai informasi berharga , bukan sebagai kegagalan.

¹⁹ Sumaji, h. 36

- f. Ilmu sangat mendukung bahasa dan keaksaraan.
- g. Sains membantu pelajar bahasa Inggris untuk berpartisipasi dalam kelas dan belajar bahasa Inggris.
- h. Keterampilan pemecahan masalah ilmu pengetahuan dengan mudah generalisasi ke situasi sosial.
- i. Demonstrasi ilmu membantu anak-anak menjadi nyaman dalam percakapan kelompok besar.
- j. Ilmu mudah menghubungkan ke daerah lain, termasuk bermain berbasis pusat, matematika, ekspresi seni²⁰

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat belajar sains sederhana antara lain adalah mengembangkan keterampilan proses sains dasar, seperti melakukan pengamatan, mengukur, melakukan perkiraan, mengembangkan rasa ingin tahu, serta memahami pengetahuan tentang berbagai benda baik ciri, struktur maupun fungsinya.

4. Indikator Kemampuan Sains Sederhana Anak

Pada dasarnya sejak anak usia dini, manusia sudah memiliki kecenderungan dan kemampuan berpikir kritis. Hal itu dijelaskan oleh *Brewer* Sebagai makhluk rasional dan pemberi makna, manusia selalu terdorong untuk memikirkan hal-hal yang ada di sekelilingnya. Kecenderungan manusia memberi arti pada berbagai hal dan kejadian di sekitarnya merupakan indikasi dari kemampuan berpikirnya. Kecenderungan ini dapat kita temukan pada seorang anak yang memandang berbagai benda di sekitarnya dengan penuh rasa ingin tahu.²¹

Dalam proses pembelajaran, merumuskan indikator pembelajaran merupakan hal yang penting. Dengan indikator yang dirumuskan terlebih dahulu maka rangkaian pelaksanaan pembelajaran akan lebih terarah. indikator yang

²⁰ Selamet Suyanto h. 41

²¹ Jo Ann Brewer. *Introduction to Early Childhood Education* (USA : University Of Massachusetts, 2008) h. 53

dibuat menjadi acuan dalam melihat keberhasilan proses pembelajaran dan proses penilaian.²²

Indikator Pembelajaran Sains Sederhana Menurut Permendiknas No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun pada lingkup perkembangan sains yaitu sebagai berikut:

- a. Kemampuan anak dalam mengamati sebuah objek
- b. Kemampuan anak melakukan klasifikasi (penggolongan)
- c. Kemampuan anak melakukan estimasi (perkiraan)²³

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa indikator kemampuan sains sederhana anak adalah kemampuan anak dalam mengenal sebuah objek, kemampuan anak melakukan klasifikasi (penggolongan), kemampuan anak melakukan estimasi (perkiraan).

B. Model Pembelajaran *Outdoor Learning*

1. Pengertian model pembelajaran *outdoor learning*

Menurut Komarudin dalam buku Husamah yang berjudul pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*) menyatakan bahwa *outdoor learning* merupakan aktifitas luar sekolah yang berisi kegiatan di luar kelas/sekolah dan di alam bebas lainnya, seperti : bermain di lingkungan sekolah, taman, perkampungan pertanian/nelayan, berkemah, dan kegiatan yang bersifat kepetualangan, serta pengembangan aspek pengetahuan yang relevan. Proses pembelajaran bisa terjadi dimana saja, di dalam ataupun di luar kelas, bahkan di luar sekolah. Proses pembelajaran yang dilakukan di luar kelas atau bahkan di luar sekolah, memiliki arti yang sangat penting bagi perkembangan anak.²⁴

Menurut Karjawati dalam buku Husamah menyatakan bahwa model *outdoor learning* adalah model dimana guru mengajak anak belajar di luar kelas

²² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standard Proses Pendidikan* (Jakarta : Kencana 2010) h. 26

²³ Permendiknas No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (Jakarta : Direktorat Pendidikan Luar Biasa)

²⁴ Husamah. *Pembelajaran Di Luar Kelas (outdoor learning)* (Jakarta : Prestasi Pustakarya, 2013) h. 19

untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan anak dengan lingkungannya. Melalui model pembelajaran *outdoor learning* lingkungan di luar sekolah dapat digunakan sebagai sumber belajar. Peran guru di sini adalah sebagai motivator, artinya guru sebagai pemandu agar siswa belajar secara aktif, kreatif, dan akrab dengan lingkungan.²⁵

Menurut Adelia Vera dalam bukunya yang berjudul metode mengajar anak di luar kelas (*outdoor study*) mengungkapkan bahwa: *Outdoor learning* itu sendiri yaitu suatu kegiatan menyampaikan pelajaran di luar kelas, sehingga kegiatan belajar mengajar berlangsung di luar kelas. Sebagian orang menyebutnya dengan *outing class*, yaitu suatu kegiatan yang melibatkan alam secara langsung untuk dijadikan sebagai sumber belajar.²⁶

Pembelajaran *outdoor* merupakan pembelajaran yang lebih berorientasi pada keaktifan anak dengan pemanfaatan lingkungan sekitar. Sehingga dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator, pembimbing, dan mediator pembelajaran. Pembelajaran *outdoor* juga sejalan dengan Cara Belajar Anak Aktif (CBAA), dimana peran aktif anak dan suasana demokratis dalam pendidikan dijunjung tinggi, sehingga selain dapat meningkatkan kepekaan anak terhadap lingkungan juga menunjang anak mengemukakan pendapat dan berinteraksi dengan lingkungan secara baik.²⁷

Dalam variasi pembelajaran ini dapat mengurangi rasa jenuh, bosan anak, dan dapat membuat anak senang juga tertarik terhadap pelajaran dan lingkungan sekitarnya. Keadaan anak demikian akan sangat mempengaruhi daya tangkap anak dalam menerima dan memahami konsep yang dipelajari. Bila dalam suatu proses pembelajaran anak merasa senang, tidak jenuh dan bosan, maka daya tangkap anak dalam menerima dan memahami konsep yang dipelajari akan baik sehingga secara langsung dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik itu sendiri.²⁸

²⁵ *Ibid* h. 23

²⁶ Adelia Vera. *Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas (outdoor study)* (Yogyakarta :

²⁷ *Ibid* h. 18

²⁸ *Ibid*

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *outdoor learning* adalah merupakan aktifitas luar sekolah yang berisi kegiatan di luar kelas/sekolah dan di alam bebas lainnya, seperti : bermain di lingkungan sekolah, taman, perkampungan pertanian/nelayan, berkemah, dan kegiatan yang bersifat kepetualangan, serta pengembangan aspek pengetahuan yang relevan. Proses pembelajaran bisa terjadi dimana saja, di dalam ataupun di luar kelas, bahkan di luar sekolah.

2. Tujuan Pokok model pembelajaran *outdoor learning*

Priest menyatakan dalam Husamah yang berjudul pembelajaran di luar kelas (*Outdoor learning*) bahwa: “*Outdoor education is, an experimental method of learning by doing, which takes place primarily trough exposure to the out-of-doors. In outdoor education, the emphasis for the subject of learning is placed on relationship : relationship concerning human and natural resources*” Pendidikan luar kelas bertujuan agar anak dapat beradaptasi dengan lingkungan dan alam sekitar dan mengetahui pentingnya keterampilan hidup dan pengalaman hidup di lingkungan dan alam sekitar, dan memiliki apresiasi terhadap lingkungan dan alam sekitar.²⁹

Menurut Adelia Vera tujuan pendidikan yang ingin dicapai melalui aktivitas belajar di luar kelas atau di luar lingkungan sekolah ialah sebagai berikut:

- a. Mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kreatifitas mereka dengan seluas-luasnya di alam terbuka.
- b. Kegiatan belajar mengajar di luar kelas bertujuan menyediakan latar (setting) yang berarti bagi pembentukan sikap dan mental peserta didik.
- c. Meningkatkan kesadaran, apresiasi, dan pemahaman peserta didik terhadap lingkungan sekitarnya.
- d. Membantu mengembangkan segala potensi setiap peserta didik agar menjadi manusia sempurna, yaitu memiliki perkembangan jiwa, raga, dan spirit yang sempurna.

²⁹Husamah, h. 21

- e. Memberikan konteks dalam proses pengenalan berkehidupan sosial dalam tataran praktik (kenyataan di lapangan)
- f. Menunjang keterampilan dan ketertarikan peserta didik. Bukan hanya ketertarikan terhadap mata pelajaran tertentu yang bisa dikembangkan di luar kelas, melainkan juga ketertarikan terhadap kegiatan-kegiatan di luar kelas.
- g. Menciptakan kesadaran dan pemahaman peserta didik cara menghargai alam dan lingkungan, serta hidup berdampingan di tengah perbedaan suku, ideologi, agama, politik, ras, bahasa, dan lain sebagainya.
- h. Mengenalkan berbagai kegiatan di luar kelas yang dapat membuat pembelajaran lebih kreatif.
- i. Memberikan kesempatan yang unik bagi peserta didik untuk perubahan perilaku melalui penataan latar pada kegiatan luar kelas.
- j. Memberikan kontribusi penting dalam rangka membantu mengembangkan hubungan guru dan murid.
- k. Menyediakan waktu seluas-luasnya bagi peserta didik untuk belajar dari pengalaman langsung melalui implementasi bebas kurikulum sekolah di berbagai area.
- l. Memanfaatkan sumber-sumber yang berasal dari lingkungan dan komunitas sekitar untuk pendidikan.
- m. Agar peserta didik dapat memahami secara optimal seluruh mata pelajaran.³⁰

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan model pembelajaran *outdoor learning* adalah agar anak dapat beradaptasi dengan lingkungan dan alam sekitar dan mengetahui pentingnya keterampilan hidup dan pengalaman hidup di lingkungan dan alam sekitar, dan memiliki apresiasi terhadap lingkungan dan alam sekitar.

³⁰ Adelia Vera, h. 21

3. Langkah-Langkah Pembelajaran *Outdoor learning*

Seorang guru yang ingin yang ingin mengajar para siswa di luar kelas mesti mengetahui cara-cara pengajaran di luar kelas, adapun cara-caranya adalah:

a. Penugasan

Metode penugasan adalah cara penyajian bahan pelajaran dari seorang guru dengan memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Dalam konteks kegiatan belajar-mengajar yang diadakan di luar kelas, guru memberi tugas kepada murid-murid yang harus dilaksanakan di luar kelas. Artinya tugas itu bukanlah pekerjaan rumah yang dapat dikerjakan di rumah masing-masing. Melainkan dikerjakan saat itu juga dan dilaksanakan di luar kelas serta dinilai dan disimpulkan di luar kelas. Tugas yang diberikan oleh guru ketika mengajar di luar kelas harus berkaitan erat dengan mata pelajaran yang sedang dibahas. Tidak hanya itu, tugas yang diberikan kepada siswa mesti bisa dilaksanakan di luar kelas. Artinya para siswa tidak perlu mencari bahan-bahan atas tugas tersebut di rumah atau di dalam kelas.³¹

b. Tanya Jawab

Metode ini kurang lebih mengikuti teknik tanya jawab. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang jawabannya mengarah pada perkembangan pembelajaran yang sedang diajarkan, kemudian guru menambahkan jawaban mereka. Sebenarnya metode tanya jawab bukan hanya menekankan guru bertanya kepada siswa melainkan siswa juga bisa bertanya kepada gurunya akan tetapi pertanyaan yang diajukan siswa kepada gurunya bukan pertanyaan yang sifatnya menguji atau mengetes tapi berangkat dari ketidaktahuan seorang murid tentang pembelajaran.³²

c. Bermain

Metode yang ketiga yang dapat digunakan dalam pembelajaran di luar kelas adalah metode bermain. Metode permainan merupakan cara-cara penyajian yang baik jika dilakukan di luar kelas. Dalam hal ini siswa diajak bermain untuk

³¹ *Ibid* h. 107

³² *Ibid* h. 114

memperoleh atau menemukan pengertian dan konsep, sebagaimana yang dijelaskan dalam buku pelajaran tertentu.³³

d. Observasi

Observasi dalam kegiatan mengajar di luar kelas adalah metode atau cara-cara belajar di luar kelas yang dilakukan dengan melihat atau mengamati materi pelajaran secara langsung di alam bebas. Metode itu dilakukan dengan pengamatan secara langsung dan membuat pencatatan-pencatatan secara objektif mengenai sesuatu yang diamati kemudian menyimpulkannya.³⁴

Adapun langkah-langkah kegiatan inti pada pembelajaran *outdoor learning* menurut Husamah adalah :

Kegiatan Awal :

- a. Guru mengajak siswa ke lokasi di luar kelas
- b. Guru mengajak siswa berkumpul menurut kelompoknya
- c. Guru memberi salam
- d. Guru memberi motivasi pada siswa tentang pentingnya lingkungan sebagai sumber belajar termasuk manfaat sumber daya alam yang ada di sekitar
- e. Guru memberikan panduan belajar
- f. Guru menjelaskan penjelasan cara kerja kelompok³⁵
 - a. Masing-masing kelompok berpencar pada lokasi unruk melakukan pengamatan dan diberi waktu kurang lebih 20 menit
 - b. Guru membimbing siswa saat melakukan pengamatan
 - c. Selesai pengamatan siswa berkumpul lagi untuk mendiskusikan hasilnya
 - d. Guru memandu diskusi³⁶
 - a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hambatan atau kesulitan yang dialami saat proses pembelajaran
 - b. Guru memberikan kesimpulan bersama siswa³⁷

³³ *Ibid* h. 126

³⁴ *Ibid* h. 134

³⁵ *Ibid*

³⁶ *Ibid*

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran *Outdoor learning* adalah penugasan, tanya jawab, bermain serta observasi. Selain itu pada saat pembelajaran langkah-langkahnya meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat dan serta kegiatan akhir.

4. Kelebihan *Outdoor learning*

Menurut Suyadi dalam buku Husamah yang berjudul pembelajaran diluar kelas (*Outdoor learning*) bahwa pembelajaran di luar kelas memiliki manfaat antara lain:

- a. Pikiran lebih jernih.
- b. Pembelajaran akan terasa menyenangkan
- c. Pembelajaran lebih variatif
- d. Belajar lebih rekreatif
- e. Belajar lebih riil.
- f. Anak lebih mengenal pada dunia nyata dan luas.
- g. Tertanam image bahwa dunia sebagai kelas.
- h. Wahana belajar akan lebih luas.
- i. Kerja otak lebih rileks.³⁸

Sudjana dan Rivai menjelaskan pula dalam Husamah bahwa banyak sekali keuntungan yang diperoleh dari kegiatan mempelajari lingkungan dalam proses belajar antara lain:

- a. Kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan siswa duduk berjam-jam, sehingga motivasi anak akan lebih tinggi.
- b. Hakikat belajar akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau bersifat alami.
- c. Bahan-bahan yang dipelajari lebih kaya serta lebih faktual sehingga kebenarannya akurat.
- d. Kegiatan belajar siswa lebih komprehensif dan lebih aktif sebab dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengamati, bertanya atau

³⁷Husamah, h. 78

³⁸*Ibid* h. 25

wawancara, membuktikan atau mendemonstrasikan, menguji fakta, dan lain-lain.

- e. Sumber belajar lebih kaya sebab lingkungan yang dapat dipelajari bisa beraneka ragam seperti lingkungan sosial, lingkungan alam, lingkungan buatan, dan lain-lain.
- f. Anak dapat memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungannya, sehingga dapat membentuk pribadi yang tidak asing dengan kehidupan sekitarnya, serta dapat memupuk cinta lingkungan.³⁹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan model pembelajaran *outdoor learning* antara lain adalah pikiran anak lebih jernih, Pembelajaran akan terasa menyenangkan, pembelajaran lebih variatif, Belajar lebih rekreatif, anak lebih mengenal pada dunia nyata dan luas, serta wahana belajar akan lebih luas.

5. Kelemahan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning*

Namun demikian menurut Suyadi dalam Husamah guru perlu memperhatikan beberapa hal yang mungkin menjadi kendala atau kelemahan pembelajaran di luar ruang yaitu:

- a. Anak akan kurang konsentrasi.
- b. Pengelolaan anak akan lebih sulit terkondisi.
- c. Waktu akan tersita (kurang tepat waktu)
- d. Penguatan konsep kadang terkontaminasi oleh anak lain atau kelompok lain.
- e. Guru lebih intensif dalam membimbing
- f. Akan muncul minat yang semu.

Menurut Sudjana dan Rivai dalam Husamah, beberapa kelemahan dan kekurangan yang sering terjadi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran *outdoor learning* berkisar pada teknis pengaturan waktu dan kegiatan belajar, antara lain:

³⁹ *Ibid* h. 26

- a. Kegiatan belajar kurang dipersiapkan sebelumnya yang menyebabkan ada waktu anak dibawa ke tujuan tidak melakukan kegiatan belajar yang diharapkan sehingga ada kesan main-main.
- b. Ada kesan guru dan siswa bahwa kegiatan mempelajari lingkungan memerlukan waktu yang cukup lama sehingga menghabiskan waktu untuk belajar di kelas.
- c. Sempitnya pandangan guru bahwa kegiatan belajar hanya terjadi di dalam kelas.⁴⁰

Banyak hal yang perlu dipikirkan oleh guru. Salah satunya adalah belajar di luar ruangan akan menjadi daya tarik tersendiri sehingga banyak orang yang datang untuk menyaksikan. Pusat perhatian siswa akan langsung tertuju kemana-mana karena posisi belajar mereka di tempat terbuka. Oleh karena itu, sebagai guru yang cerdas, diperlukan kiat-kiat tertentu untuk mengatasi kelemahan model pembelajaran *outdoor learning*.⁴¹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kelemahan model pembelajaran *outdoor learning* adalah anak akan kurang konsentrasi, pengelolaan anak akan lebih sulit terkondisi, penguatan konsep kadang terkontaminasi, serta akan muncul minat yang semu.

C. Penelitian Yang Relevan

Epin Pinaya dengan judul “Upaya meningkatkan Kemampuan Sains Anak Melalui Kegiatan Mewarnai di RA Nurul Amaliyah Patumbak. Subjek dalam penelitian ini adalah Anak-anak RA Nurul Amaliyah Patumbak hasil penelitian diperoleh berdasarkan hasil observasi terhadap kelas yang diteliti yang disarankan oleh kepala sekolah. Pelaksanaan PTK dilaksanakan dua siklus. Hasil analisis tes awal dari 21 anak-anak RA Nurul Amaliyah memiliki rata-rata sebesar 32.38%. dengan tercapainya ketentuan pada siklus II, maka proses belajar mengajar tidak lagi dilanjutkan pada siklus berikutnya. Dengan demikian dapat disimpulkan

⁴⁰ *Ibid* h. 31

⁴¹ *Ibid*

bahwa melalui model pembelajaran *outdoor learning* dapat meningkatkan motorik halus anak RA Nurul Amaliyah Patumbak.⁴²

Repita Maya Br. Sinurat dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kreatifitas Anak Melalui model pembelajaran *outdoor learning* di RA Salsabilah Pancur Batu “ yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak RA Salsabilah Pancur Batu yang berjumlah 25 orang anak, berdasarkan hasil observasi dalam penelitian ini diketahui bahwa kemampuan kreatifitas anak melalui model pembelajaran *outdoor learning* mengalami peningkatan setiap siklusnya, pada siklus satu diperoleh hasil rata-rata sebesar 35,5 %, sedangkan pada siklus dua diperoleh hasil rata-rata sebesar 86,7 %. Berdasarkan hasil pada siklus kedua tersebut, maka proses belajar mengajar tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya, karena dirasa telah memenuhi standart pembelajaran.⁴³

Ade Wulan Sari dengan judul”Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Anak menggunakan berbagai media di RA Amanah Marendal Medan “ subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak RA Amanah Marendal Medan yang berjumlah 20 orang anak, berdasarkan hasil observasi dalam penelitian ini diketahui bahwa kemampuan kreatifitas anak melalui model pembelajaran *outdoor learning* mengalami peningkatan setiap siklusnya, pada siklus satu diperoleh hasil rata-rata sebesar 40,7 %, sedangkan pada siklus dua diperoleh hasil rata-rata sebesar 90,2 %. Berdasarkan hasil pada siklus kedua tersebut, maka proses belajar mengajar tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya, karena dirasa telah memenuhi standart pembelajaran.⁴⁴

Sedangkan Penelitian yang penulis lakukan berjudul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Sederhana Anak Melalui model pembelajaran *outdoor learning* di RA Syifaurrahmah Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya

⁴² Epin Pinaya.2011. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Anak Melalui Kegiatan Mewarnai Di RA Nurul Amaliyah Patumbak..* UIN Sumatera Utara.

⁴³ Repita Maya Br. Sinurat .2010. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Kreatifitas Anak Melalui Kegiatan Eksplorasi Lingkungan Sekitar RA Salsabilah Pancur Batu* UIN Sumatera Utara.

⁴⁴ Ade Wulan Sari.2011. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Anak Menggunakan Berbagai Media Di RA Amanah Marendal Medan..* UIN Sumatera Utara.

terletak pada subjek yang diteliti yaitu kemampuan sains sederhana anak, dan tempat penelitian. Subjek dan tempat penelitian dimana peneliti akan melakukan penelitian yaitu di RA Syifaurrahmah Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang, juga belum pernah dilakukan penelitian berkaitan dengan upaya meningkatkan kemampuan sains sederhana anak melalui model pembelajaran *outdoor learning*.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Syifaurrehman Jl. Pertahanan Dsn II Gg. Adhi Karya Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.

2. Waktu Penelitian

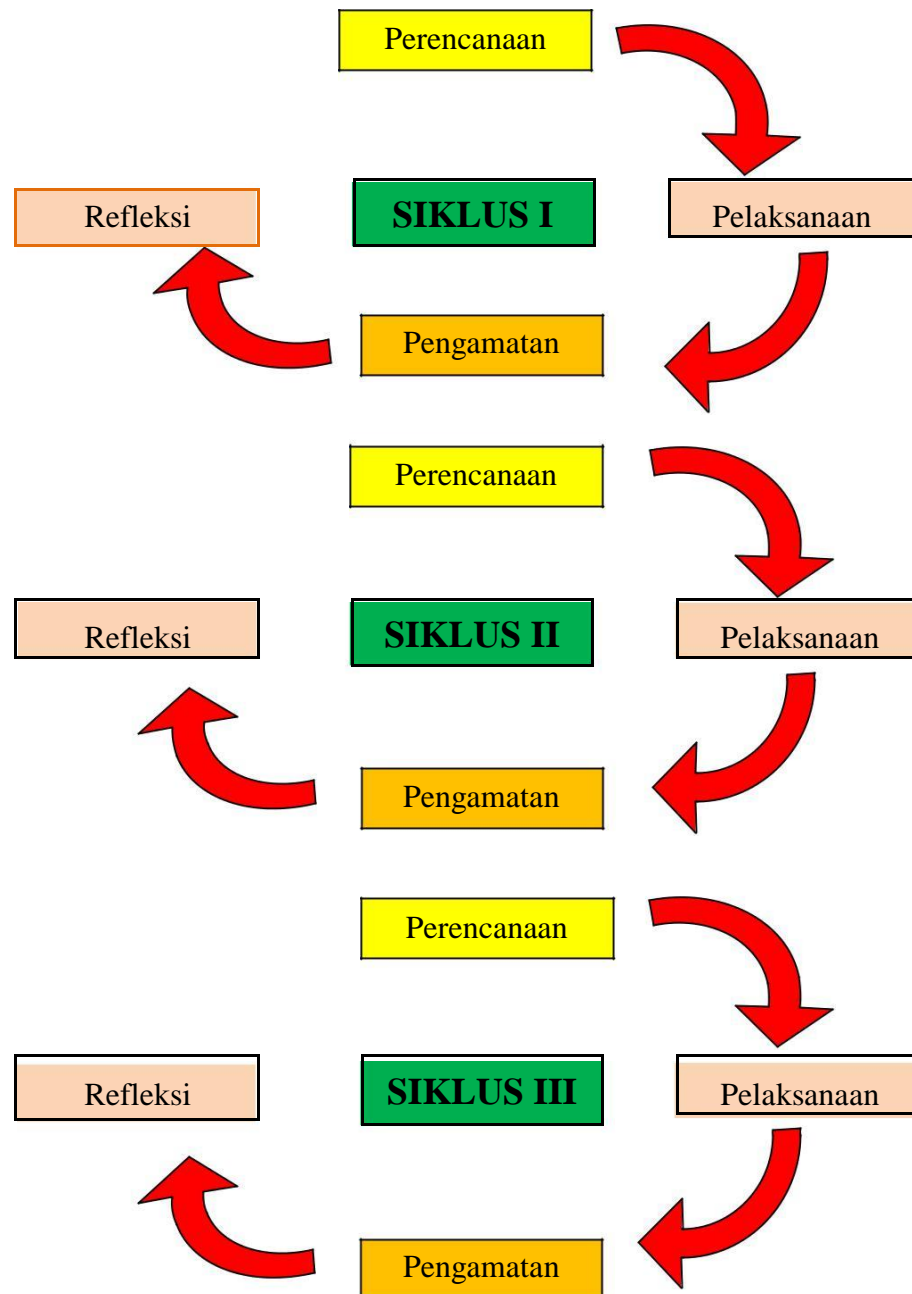
Penelitian ini dilaksanakan pada Semester II Tahun ajaran 2017/2018 pada Bulan Desember 2017 sampai dengan Februari 2018, yang diawali survei awal, penyusunan instrumen, kemudian dilanjutkan dengan analisis data dan proses pelaporan.

Tabel 1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Desember 2017				Januari 2017				Februari 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan Proposal	√											
2	Bimbingan Proposal	√											
3	Perbaikan Proposal		√										
4	Seminar Proposal			√									
5	Penelitian Pra Siklus				√								
6	Siklus I					√							
7	Siklus II						√						
8	Siklus III							√					
9	Analisis Data								√				
10	Pelaporan									√			
11	Persetujuan										√		

3. Siklus PTK

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan kemampuan sains sederhana anak melalui model pembelajaran *outdoor learning* sesuai tema yang telah disediakan oleh pihak sekolah sebagai media kegiatan dalam meningkatkan kemampuan sains sederhana anak. Adapun kerangka siklus PTK adalah sebagai berikut :

Diagram 2 : Kerangka Siklus PTK**ALUR PELAKSANAAN KEGIATAN**

B. Persiapan PTK

Sebelum melaksanakan PTK dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu berupa RKM, RPPH dan penguasaan materi, menyediakan media dan sumber belajar, metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, penggunaan waktu dan penilaian.

C. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah anak RA Syifaurrehman Kecamatan Patumbak yang terdiri dari 15 anak dengan komposisi 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

D. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Data Anak

Anak didik atau peserta didik sebagai subjek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas anak dalam proses pembelajaran. Adapun data anak adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Nama Anak RA Syifaurrehman Patumbak TA. 2017-2018

No	Nama	Jenis Kelamin
1	2	3
1	Aisyah Putri Rengganis	Perempuan
2	Dhiya Khairani	Perempuan
3	Nabila Anggita	Perempuan
4	Nadita Gadis Pratiwi	Perempuan
5	Nazwa Ashilah Sumantri	Perempuan
6	Suci Lestari	Perempuan
7	Andita Salsabila	Perempuan
8	Arya Putra	Laki-laki

1	2	3
9	Dimas Perasityo	Laki-laki
10	Rizki Dwi Syahputra	Laki-laki
11	Maulana Ihsan	Laki-laki
12	Yuda Pranata	Laki-laki
13	Azzam Qosid	Laki-laki
14	M. Ansari Lubis	Laki-laki
15	Muhammad Sultan	Laki-laki

2. Data Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan dan implementasi kemampuan sains sederhana anak melalui model pembelajaran *outdoor learning*. Adapun table data guru adalah sebagai berikut :

Tabel 3.

Data Guru RA Syifaurrahmah Kecamatan Patumbak TA. 2017-2018

No	Nama	Jabatan
1	Diah Warisa	Kepala Sekolah
2	Ani Ernita	Guru Kelas
3	Mawari	Guru Kelas

3. Teman Sejawat / Kolaborator

Teman sejawat atau kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk implementasi PTK secara komprehensif, baik dari anak maupun dari guru. Adapun data Kolaborator adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator)

No	Nama	Tugas
1	Mawari	Kolaborator 1
2	Ani Ernita	Kolaborator 2

E. Teknik dan Alat pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas

a. Observasi

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah: observasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Rochiati Wiriadmadja yaitu observasi partisipasi lengkap yang artinya dalam melakukan pengumpulan data, peneliti terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran yang dilakukan sumber data Observasi atau pengamatan dilaksanakan pada saat:

- a. Sebelum ada tindakan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak.
- b. Pada saat proses pembelajaran setelah ada tindakan yang bertujuan untuk mengetahui perubahan-perubahan kemampuan anak.
- c. Pada saat terakhir proses pembelajaran dalam penelitian untuk mengetahui kemampuan akhir setelah beberapa proses tindakan pembelajaran⁴⁵

b. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan media kamera untuk mendapatkan foto anak pada saat proses kegiatan belajar berlangsung, serta absensi anak untuk mengetahui jumlah kehadiran anak.

2. Alat Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah lembar observasi, diskusi dan dokumentasi sebagai berikut :

⁴⁵ Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : Remaja Rosadakarya 2006) h. 107

a. Lembar Observasi Anak

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui tingkat perkembangan kemampuan sains sederhana anak melalui model pembelajaran *outdoor learning*. Adapun lembar observasi yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel. 5. Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas

No	Nama Siswa	Anak Mampu Mengetahi Sifat-sifat Air Di Lingkungan Sekitar				Anak Mampu Mengetahi Sifat-sifat Minyak Di Alam Terbuka				Anak Mampu Mengetahi Sifat-sifat Udara Di Luar Ruangan			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Aisyah Putri Rengganis												
2	Dhiya Khairani												
3	Nabila Anggita												
4	Nadita Gadis Pratiwi												
5	Nazwa Ashilah Sumantri												
6	Suci Lestari												
7	Andita Salsabila												
8	Arya Putra												
9	Dimas Perasityo												
10	Rizki Dwi Syahputra												
11	Maulana Ihsan												
12	Yuda Pranata												
13	Azzam Qosid												
14	M. Ansari Lubis												
15	Muhammad Sultan												

Keterangan : BM = Belum Muncul
MM = Mulai Muncul
BSH = Berkembang Sesuai Harapan
BSB = Berkembang Sangat

b. Lembar Observasi Guru

Dalam melakukan pembelajaran keberhasilan guru diukur dengan menggunakan lembar observasi sebagai berikut :

Tabel 6 : Observasi Guru Pada Tahun Ajaran 2017-2018

No	Kegiatan yang diamati	Indikator	SB	B	C	KB
1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rencana kegiatan • Membuat media/alat peraga yang akan digunakan • Mengadakan kegiatan awal, inti dan penutup • Pengaturan waktu • Pengaturan Kelas • Menyiapkan alat penilaian • Melakukan model pembelajaran <i>outdoor learning</i> 				
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian rencana dengan tindakan • Penampilan Guru • Cara guru memotivasi anak • Minat anak untuk melakukan kegiatan • Hasil karya anak • Penilaian yang dilakukan guru 				
3	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi hasil pembelajaran apakah sudah baik atau belum • Bernyanyi lagu anak, 				

		<ul style="list-style-type: none"> • Membaca doa • Salam pulang 				
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

Keterangan :

SB	: Sangat Baik	Bobot Nilai 4
B	: Baik	Bobot Nilai 3
C	: Cukup	Bobot Nilai 2
KB	: Kurang Baik	Bobot Nilai 1

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM dikelas. Indikator kinerja harus realistic dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya)

Bahwa kemampuan anak harus mencapai 80% dari seluruh anak yaitu 15 orang anak, dengan standart ketuntasan minimal berkembang sesuai harapan (BSH). Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam siklus selanjutnya dan dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran serta pertimbangan dalam penentuan metode pembelajaran yang tepat. Indikator kinerja untuk mencapai keberhasilan tersebut adalah:

Adapun tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan sains sederhana anak melalui model pembelajaran *outdoor learning*, yang akan dilihat indicator kinerjanya adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan perkembangan anak.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengolah dan menginterpretasi data untuk memperoleh informasi yang bermakna dan jelas sesuai dengan tujuan penelitian dalam Wina Sanjaya Kegiatan analisis data dalam penelitian tindakan kelas bertujuan untuk membuktikan tentang ada tidaknya perbaikan yang dihasilkan

setelah dilakukan penelitian tindakan. Dengan adanya analisis data, maka dapat diketahui seberapa besar mengenai peningkatan kualitas pembelajaran.

Sesuai dengan ciri dan karakteristik serta bentuk hipotesis PTK, analisis data diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Analisis data dapat dilakukan dengan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Wina Sanjaya menyatakan bahwa analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan guru sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan guru.⁴⁶

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data yang akan dianalisis berupa data lembar observasi aktivitas siswa saat kegiatan membaca dan menulis. Untuk mengetahui ketuntasan belajar data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana menurut Suharsimi Arikunto dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase Nilai

f : Jumlah Skor yang diperoleh

Anak n : Skor Maksimal⁴⁷

H. Prosedur Penelitian

1. Pra Siklus

Sesuai dengan penjelasan diatas yaitu penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), oleh sebab itu penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang merupakan siklus. Dua siklus yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang

⁴⁶Wina Sanjaya, *Opcit* h. 106

⁴⁷Suharsimi Arikunto, *Opcit* h. 208

akan dicapai. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus. Dalam setiap siklus memiliki beberapa tahap, yaitu :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Hal-hal yang harus diperhatikan ditahap ini adalah :

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 4) Mempersiapkan media pembelajaran
- 5) Mempersiapkan lembar kerja anak
- 6) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Dalam Konteks Tindakan Kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan :

- 1) Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi anak didik
- 2) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Melakukan kegiatan membuat lukisan lilin tujuannya untuk mengetahui sifat-sifat minyak dan air
- 4) Melakukan kegiatan memperkirakan benda yang dapat larut atau tidak dapat larut dalam air sesuai dengan media yang disiapkan guru sebelumnya seperti garam, gula, pasir, tanah dan lain sebagainya.
- 5) Memberi motivasi kepada anak didik.
- 6) Memberikan hadiah atau reward kepada anak didik.
- 7) Melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Observasi dilakukan di RA Syifaurrahmah Kecamatan Patumbak pada saat kegiatan berlangsung. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah :

- 1) Melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.
- 2) Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung
- 3) Kemampuan anak bekerja sama dalam kelompok, saling membantu dalam memecahkan masalah.
- 4) Kemampuan anak berinteraksi, saling memberi dukungan, memotivasi dalam belajar.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melakukan analisis, maka terakhir yang harus dilakukan adalah refleksi terhadap hasil pengamatan dan observasi dari pelaksanaan kegiatan. Refleksi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui media dan metode yang digunakan sudah tepat atau harus ada perbaikan.

Selain itu juga agar dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang peneliti hadapi serta kelebihan-kelebihan yang menjadi kekuatan peneliti pada saat melaksanakan penelitian tersebut.

2. Siklus 1

Seperti halnya kegiatan pra siklus, siklus pertama pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada pra siklus. Kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 4) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui model pembelajaran *outdoor learning* untuk meningkatkan kemampuan sains sederhana anak, berdasarkan rencana kegiatan hasil refleksi pada siklus pertama sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan hasil refleksi pra siklus untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki.
- 2) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini
- 3) Guru menjelaskan tentang model pembelajaran *outdoor learning* untuk meningkatkan kemampuan sains sederhana
- 4) Guru mengalokasikan waktu yang tepat dalam menyelesaikan kegiatan.
- 5) Anak mendengarkan penjelasan dari guru
- 6) Melakukan kegiatan pengamatan terhadap balon yang diisi udara dan air untuk mengetahui sifat-sifat udara dan air
- 7) Melakukan kegiatan pencampuran warna, kemudian anak menceritakan hasil dari pencampuran warna tersebut, dimana guru sebelumnya telah mempersiapkan 3 warna primer yaitu merah, kuning, dan biru
- 8) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.
- 9) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan.
- 10) Guru melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti dan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap kemampuan sains sederhana anak

d. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melaksanakan kegiatan siklus 1 peneliti melakukan refleksi bahwa masih perlu adanya perbaikan maka guru memutuskan untuk melakukan siklus 2. Pelaksanaan siklus 2 ini dilakukan setelah melihat instrument penilaian terhadap anak.

3. Siklus 2

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus 2 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 4) Mempersiapkan media pembelajaran
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan model pembelajaran *outdoor learning* untuk meningkatkan kemampuan sains sederhana anak dan hal-hal lain yang berhubungan dengan sains sederhana.

- 1) Mengajak anak untuk belajar sains sederhana
- 2) Guru mengajak anak bermain diluar kelas untuk mengeksplorasi lingkungan sekitarnya.
- 3) Melakukan percobaan sains dengan bola pimpong untuk mengetahui hukum fisika yaitu udara yang bergerak lebih cepat mempunyai tekanan yang lebih rendah
- 4) Melakukan kegiatan pengamatan terhadap benda yang dapat terapung atau tenggelam sesuai dengan media yang telah disiapkan guru sebelumnya seperti batu, kelereng, bola plastik, gabus dan lain-lain.
- 5) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.
- 6) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan.
- 7) Guru melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan *Outdoor learning* untuk meningkatkan sains sederhana anak.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan model pembelajaran *outdoor learning* untuk meningkatkan kemampuan sains sederhana anak di RA Syifaurrahmah Kecamatan Patumbak . Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

4. Siklus 3

Siklus ketiga merupakan putaran keempat dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama serta siklus kedua. Tahap siklus 3 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 4) Mempersiapkan media pembelajaran
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan model pembelajaran *outdoor learning* untuk meningkatkan kemampuan sains sederhana anak dan hal-hal lain yang berhubungan dengan sains sederhana.

- 1) Mengajak anak untuk belajar sains sederhana

- 2) Guru mengajak anak bermain diluar kelas untuk mengeksplorasi lingkungan sekitarnya.
- 3) Melakukan kegiatan percobaan dengan pasir dan air tujuannya untuk mengetahui sifat-sifat air yang suka menempati ruang kosong dan sifat udara.
- 4) Melakukan kegiatan memperkirakan benda yang dapat larut atau tidak dapat larut dalam air sesuai dengan media yang disiapkan guru sebelumnya seperti garam, gula, pasir, tanah dan lain sebagainya.
- 5) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.
- 6) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan.
- 7) Guru melakukan pengamatan dan

penilaian. **c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)**

Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan *Outdoor learning* untuk meningkatkan sains sederhana anak.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan model pembelajaran *outdoor learning* untuk meningkatkan kemampuan sains sederhana anak di RA Syifaurrehman Kecamatan Patumbak. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

I. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

Tabel 7 : Personalia Peneliti

No	Nama	Tugas	Waktu
1	Guru Peneliti (Pelaksana) Ani Ernita (Guru Peneliti)	1.Pelaksanaan PTK 2.Pengumpul Data 3. Analisis Data 4.Pengambil Kesimpulan (hasil PTK)	24 Jam
2	(Kepala Sekolah) Diah Warisa	Penilai 2	24 Jam
3	(Guru Kelas) Mawari	Penilai 1	24 Jam

J. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dalam penulisan skripsi, maka peneliti membagi skripsi menjadi beberapa bagian, dari bab dan dibagi lagi atas beberapa sub-sub bagian. Pada Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara pemecahan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

Bab II Kerangka teoretis terdiri atas hakikat fisik dan motorik anak usia dini, pengertian kemampuan motorik kasar, tahapan kemampuan motorik kasar anak usia dini, manfaat kemampuan motorik kasar anak usia dini, kajian tentang permainan tradisional, pengertian permainan tradisional, jenis-jenis permainan tradisional, permainan lompat tali dan petak umpet, serta penelitian yang relevan.

Bab III Metode Penelitian terdiri atas setting penelitian, waktu penelitian, siklus PTK, persiapan PTK, subjek penelitian, sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, indikator kinerja, teknik analisi data, prosedur penelitian, personalia penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan terdiri atas deskripsi pra siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, deskripsi penelitian siklus I yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, Deskripsi penelitian siklus 2 yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, serta pembahasan hasil penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran terdiri atas kesimpulan hasil penelitian, saran terdiri dari saran untuk guru, saran untuk anak, saran untuk lembaga pendidikan, serta saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Langkah awal sebelum diadakan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan pengamatan terhadap kemampuan sains sederhana anak melalui model pembelajaran konvensional yaitu pembelajaran yang dilakukan didalam kelas, tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan sains sederhana yang dimiliki oleh anak. Nilai yang diperoleh dari kemampuan awal sebelum tindakan ini nantinya akan dibandingkan dengan nilai yang diperoleh setelah diadakannya suatu tindakan dengan melakukan model pembelajaran *outdoor learning*. Dengan adanya perbandingan antara nilai sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan maka diharapkan akan terlihat lebih jelas suatu peningkatan kemampuan sains sederhana yang dimiliki anak

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, terkait dengan kemampuan sains sederhana anak, selama observasi pembelajaran berlangsung secara umum anak mengalami kesulitan dan memerlukan bimbingan, seperti ketika anak mengamati sifat-sifat air, sifat-sifat minyak melakukan pencampuran warna, serta memperkirakan benda yang dapat larut atau tidak larut dalam air. Karena kemampuan anak yang masih kurang baik sehingga pada saat pembelajaran berlangsung anak-anak masih suka bermain-main dan kurang serius.

Anak masih sangat memerlukan adanya bimbingan dan stimulus agar anak memiliki kemampuan sains sederhana yang baik terutama dalam mengenal sifat-sifat air, sifat-sifat minyak serta sifat-sifat udara karena itu merupakan dasar dari pembelajaran sains. Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 27 Januari 2018 dapat dilihat bahwa hasil dari kemampuan awal dengan menggunakan instrumen observasi diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Observasi Pra Siklus

No	Nama Siswa	Anak Mampu Mengetahi Sifat-sifat Air				Anak Mampu Mengetahi Sifat-sifat Minyak				Anak Mampu Mengetahi Sifat-sifat Udara			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Aisyah Putri Rengganis			√			√				√		
2	Dhiya Khairani			√				√		√			
3	Nabila Anggita	√						√	√				
4	Nadita Gadis Pratiwi		√			√				√			
5	Nazwa Ashilah Sumantri	√					√			√			
6	Suci Lestari				√	√				√			
7	Andita Salsabila		√				√					√	
8	Arya Putra	√				√				√			
9	Dimas Perasityo		√				√			√			
10	Rizki Dwi Syahputra	√						√				√	
11	Maulana Ihsan		√				√			√			
12	Yuda Pranata		√			√				√			
13	Azzam Qosid	√					√			√			
14	M. Ansari Lubis				√	√				√			
15	Muhammad Sultan		√					√	√	√			
Jumlah		5	6	2	2	5	5	2	3	6	7	1	2

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 9
Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Jumlah Anak
		BB	MB	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Mampu Mengetahi Sifat-sifat Air	5	6	2	2	4
		33,3 %	40 %	13,3 %	13,3 %	26,6 %
2.	Anak Mampu Mengetahi Sifat-sifat Minyak	5	5	2	3	5
		33,3 %	33,3 %	13,3 %	20 %	33,3 %
3	Anak Mampu Mengetahi Sifat-sifat Udara	6	7	1	2	3
		40%	46,6 %	6,6 %	13,3 %	20 %

Rumus Data Kuantitati

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

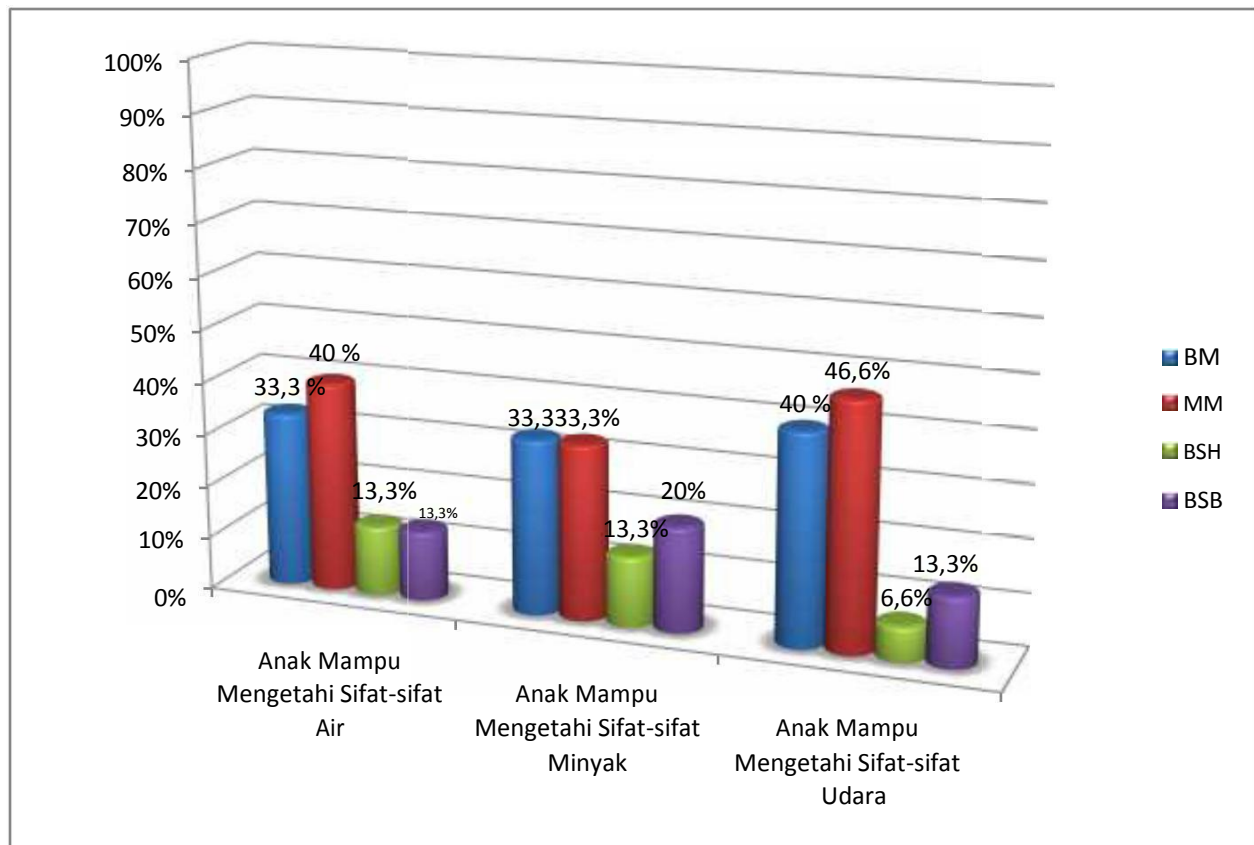
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh

Anak N : Skor Maksimal

Grafik 1 Hasil Observasi Pra Siklus



Berdasarkan deeskripsi data pra siklus tentang kemampuan sains sederhana anak melalui model pembelajaran *outdoor learning* di RA Syif aurrahmah Kec. Patumbak Kab Deli S erdang diketahui bahwa :

1. Anak Mam pu Mengetahi Sifat-sifat Air, ada 5 anak be lum berkembang atau 33,3% , 6 anak mulai berkembang atau 40%, hanya 2 orang anak yang berke mbang sesuai harapan atau 12,5 % , dan 2 anak berkembang sangat baik atau 12,5%
2. Anak Mam pu Mengetahi Sifat-sifat Minyak, yang belum berkembang ada 5 ana k atau 33,3%, mulai berkembang ada 5 a nak atau 33,4%, berkemban g sesuai harapan ada 2 anak atau 12,5%, ber kembang sangat baik ada 3 anak atau 20%
3. Anak Ma mpu Mengetahi Sifat-sifat Udara, yang belum berkembang sebanyak 6 anak atau 40%, mulai berkembang 7 an ak atau 46,6 % ,

berkembang sesuai harapan 1 anak atau 6,6%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 13,3 %.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan sains sederhana anak di RA Syifaurrehman Kec. Patumbak Kab Deli Serdang, sesuai dengan ketuntasan minimal BSH adalah :

Tabel 10. Hasil Observasi Pra Siklus

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	f3+f4
		f3 (%)	f4 (%)	(%)
1.	Anak Mampu Mengetahi Sifat-sifat Air Di Lingkungan Sekitar	2	2	$P = \frac{4}{1} \times 100 = 26,6 \%$
		13,3 %	13,3 %	
2.	Anak Mampu Mengetahi Sifat-sifat Minyak Di Alam Terbuka	2	3	$P = \frac{5}{1} \times 100 = 33,3 \%$
		13,3 %	20 %	
3	Anak Mampu Mengetahi Sifat-sifat Udara Di Luar Ruangan	1	2	$P = \frac{3}{1} \times 100 = 20 \%$
		6,6 %	13,3 %	
Jumlah				79,9%
Rata-Rata Nilai				26,6 %

Berdasarkan analisis data pra siklus tentang kondisi kemampuan sains sederhana anak melalui model pembelajaran *outdoor learning* di RA Syifaurrehman Kec. Patumbak Kab Deli Serdang, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Mengetahi Sifat-sifat Air, ada 2 anak masih berkembang sesuai harapan atau 13,3 %, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 13,3%

2. Anak Mampu Mengetahi Sifat-sifat Minyak, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 13,3%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak 20 %
3. Anak Mampu Mengetahi Sifat-sifat Udara, yang berkembang sesuai harapan 1 anak atau 6,6%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 13,3%.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan sains sederhana melalui model pembelajaran *outdoor learning* di RA Syifaurrehman Kec. Patumbak Kab.Deli Serdang, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh dapat diperoleh rata-ratanya adalah 26,6%. Hal ini menunjukkan kemampuan sains sederhana anak masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang menghantarkan peneliti sebagai guru di RA Syifaurrehman Kec. Patumbak Kab.Deli Serdang untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan sains sederhana anak RA Syifaurrehman Kec. Patumbak Kab.Deli Serdang

A. Deskripsi Penelitian Siklus 1

Proses penelitian ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus I dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 29 Januari-02 Februari 2018. Adapun tema pembelajaran pada siklus I ini adalah kendaraan dengan sub tema kendaraan darat sedangkan tema spesifiknya adalah sepeda, sepeda motor, mobil, mobil angkutan, serta becak dan bemo. Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran

- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan sains sederhana anak.

2. Pelaksanaan

a. RPPH Hari Ke 1 / Senin 29 Januari 2018

Tema: Kendaraan dan subtema kendaraan darat, dan tema spesifikasinya sepeda.

Kegiatan perbaikan : melakukan praktek sains di luar ruangan (*outdoor learning*)

dengan menggunakan lilin untuk melukis. Langkah - Langkah Kegiatan :

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan darat
- 4) Berdiskusi tentang mengapa sepeda bisa berjalan
- 5) Menyanyikan lagu sepeda baru
- 6) Menghitung jumlah roda sepeda
- 7) Melakukan praktek sains dengan menggunakan lilin untuk melukis
- 8) Anak diberikan pemahaman tentang sifat minyak dan air
- 9) Menceritakan hasil dari praktek sains yang dilakukan
- 10) Istirahat
- 11) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 13) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

- 14) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 15) Penutup
- 16) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 18) Berdoa untuk pulang

b. RPPH Hari Ke 2 / Selasa 30 Januari 2018

Tema : Kendaraan dengan sub tema kendaraan darat, dan tema spesifiknya sepeda motor.

Kegiatan Perbaikan : melakukan praktek sains dengan menggunakan lilin dalam gelas untuk mengetahui sifat panas dan oksigen Langkah - Langkah Kegiatan :

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan Berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan darat
- 4) Berdiskusi tentang mengapa sepeda motor dapat berjalan
- 5) Mengamati gambar sepeda motor
- 6) Tepuk tangan dengan pola
- 7) Menempel bentuk roda kendaraan
- 8) Membedakan antara sepeda dan sepeda motor
- 9) Melakukan praktek sains dengan menggunakan lilin, gelas serta korek api
- 10) Guru kemudian memberikan arahan bagaimana melakukan percobaan ini dan meminta anak agar berhati-hati karena ada api
- 11) Guru kemudian menjelaskan tujuan dari percobaan ini adalah agar anak mengetahui tentang sifat panas dan oksigen
- 12) Istirahat
- 13) Merapikan alat-alat yang digunakan
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Menceritakan tentang hasil dari percobaan sains yang telah dilakukan

- 16) Penutup
- 17) Menanyakan perasaan anak selama hari ini
- 18) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 19) Berdoa untuk pulang

c. RPPH Hari Ke 3 / Rabu 31 Januari 2018

Tema : Kendaraan dengan sub tema kendaraan darat, dan tema spesifiknya mobil
Kegiatan Perbaikan : Tanya jawab dan melakukan praktek sains dengan menggunakan sabun, minyak dan air

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang mengapa mobil bisa berjalan
- 4) Menirukan gerakan mengemudi mobil
- 5) Bermain mobil-mobilan
- 6) Menyusun puzzle bentuk mobil sedan
- 7) Melakukan percobaan sains dengan menggunakan sabun, minyak dan air
- 8) Guru mengarahkan anak untuk mencampurkan air dan minyak, serta menjelaskan apa yang terjadi
- 9) Guru kemudian mengarahkan anak untuk mencampurkan air, minyak dan sabun dan meminta anak menjelaskan apa yang terjadi
- 10) Istirahat
- 11) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 12) Menceritakan dan menunjukkan hasil percobaan anak
- 13) Penutup
- 14) Menanyakan perasaan anak selama mengikuti pelajaran hari ini
- 15) Menginformasikan kegiatan besok
- 16) Berdoa untuk pulang yang dipimpin salah satu anak

d. RPPH Hari Ke 4 / Kamis 01 Januari 2018

Tema : Kendaraan dengan sub tema kendaraan darat, dan tema spesifiknya mobil angkutan

Kegiatan Perbaikan : Melakukan percobaan sains yaitu air dingin dapat mendidih untuk menjelaskan sifat udara

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan darat
- 4) Berdiskusi tentang mobil angkutan
- 5) Menyanyikan lagu bis kota
- 6) Bermain balok membuat bentuk terminal
- 7) Menempel bentuk geometri pada gambar truk
- 8) Penjumlahan dengan benda-benda
- 9) Melakukan percobaan sains yaitu air dingin dapat mendidih untuk menjelaskan sifat udara
- 10) Istirahat
- 11) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 12) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 13) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 14) Penutup
- 15) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 16) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 17) Berdoa untuk pulang

e. RPPH Hari Ke 5 / Jumat 02 Januari 2018

Tema : Kendaraan dengan sub tema Kendaraan Darat, dan tema spesifiknya Becak / Bemo

Kegiatan Perbaikan : Melakukan percobaan sains yaitu badai warna untuk menjelaskan sifat air dan minyak

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan darat
- 4) Berdiskusi tentang kendaraan roda tiga
- 5) Gerak dan lagu "Saya mau tamasya"
- 6) Menirukan sajak tentang becak
- 7) Mengelompokkan kendaraan sesuai jenisnya (roda 2, roda 3, dan roda 4)
- 8) Menebali kata dibawah gambar kendaraan
- 9) Melakukan percobaan sains yaitu badai warna untuk menjelaskan sifat air dan minyak
- 10) Istirahat
- 11) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 12) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 13) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 14) Penutup
- 15) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 16) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 17) Berdoa untuk pulang

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran sains sederhana melalui model pembelajaran *outdoor learning* berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 1 adalah :

Tabel 11
Hasil Observasi Siklus I

No	Nama Siswa	Anak Mampu Mengetahi Sifat-sifat Air Di Lingkungan Sekitar				Anak Mampu Mengetahi Sifat-sifat Minyak Di Alam Terbuka				Anak Mampu Mengetahi Sifat-sifat Udara Di Luar Ruangan			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Aisyah Putri Rengganis			√			√						√
2	Dhiya Khairani		√				√						√
3	Nabila Anggita	√				√							√
4	Nadita Gadis Pratiwi		√				√			√			
5	Nazwa Ashilah Sumantri			√				√					√
6	Suci Lestari	√				√				√			
7	Andita Salsabila		√					√			√		
8	Arya Putra			√		√					√		
9	Dimas Perasityo	√						√		√			
10	Rizki Dwi Syahputra		√						√		√		
11	Maulana Ihsan				√				√		√		
12	Yuda Pranata		√				√			√			
13	Azzam Qosid				√		√					√	
14	M. Ansari Lubis				√				√			√	
15	Muhammad Sultan	√							√		√		
Jumlah		4	5	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 12. Hasil Observasi Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BB	MB	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Mampu Mengetahi Sifat-sifat Air Di Lingkungan Sekitar	4	5	3	3	6
		26,6 %	33,3 %	20 %	20 %	40%
2.	Anak Mampu Mengetahi Sifat-sifat Minyak Di Alam Terbuka	3	4	4	4	8
		20 %	26,6 %	26,6 %	26,6 %	53,3%
3	Anak Mampu Mengetahi Sifat-sifat Udara Di Luar Ruangan	4	3	4	4	8
		26,6%	20 %	26,6 %	26,6 %	53,3 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

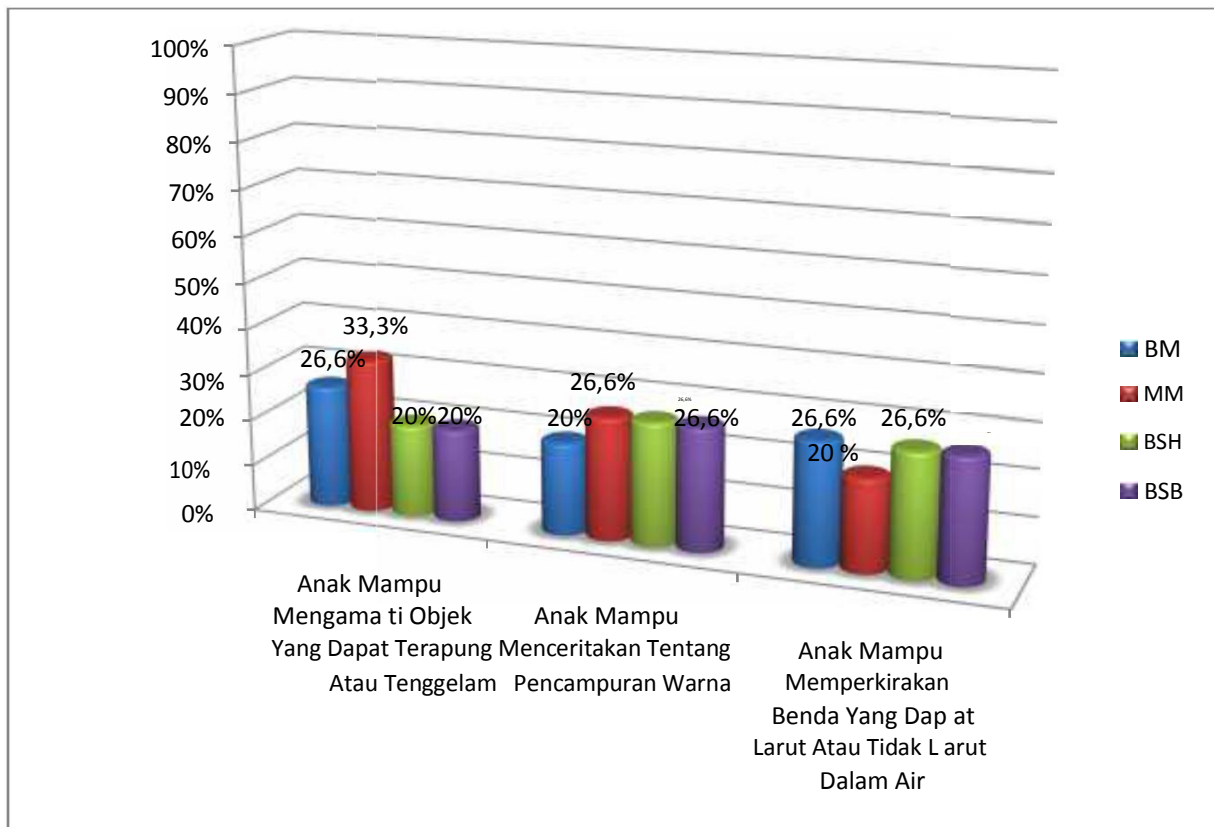
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh

Anak N : Skor Maksimal

Grafik 2. Hasil Observasi Siklus I



Berdasarkan deskripsi data siklus 1 tentang kemampuan sains sederhana anak melalui model pembelajaran *outdoor learning* di RA Syifaullah tersebut diketahui bahwa:

1. Anak Mampu Mengetahui Sifat-sifat Air Di Lingkungan Sekitar, ada 4 anak belum berkembang atau 26,6%, 5 anak mulai berkembang atau 33,3%, 3 anak yang berkembang sesuai harapan atau 20%, dan 3 anak berkembang sangat baik atau 20%
2. Anak Mampu Mengetahui Sifat-sifat Minyak Di Alam Terbuka, yang belum berkembang ada 3 anak atau 20%, mulai berkembang ada 4 anak atau 26,6%, berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%
3. Anak Mampu Mengetahui Sifat-sifat Udara Di Luar Ruangan, yang belum berkembang ada 4 anak atau 26,6%, mulai berkembang ada 4

anak atau 26,6%, berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20%,
berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%

Berdasarkan observasi siklus 1, kemampuan sains sederhana anak melalui model pembelajaran *outdoor learning* di RA Syifaurrahmah Kec. Patumbak Kab.Deli Serdang, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 13 Hasil Observasi Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
		f3 (%)	f4 (%)	f3+f4 (%)
1.	Anak Mampu Mengetahi Sifat-sifat Air Di Lingkungan Sekitar	3	3	$P = \frac{6}{1} \times 100 = 40 \%$
		20 %	20 %	
2.	Anak Mampu Mengetahi Sifat-sifat Minyak Di Alam Terbuka	4	4	$P = \frac{8}{1} \times 100 = 53,3 \%$
		26,6 %	26,6 %	
3	Anak Mampu Mengetahi Sifat-sifat Udara Di Luar Ruangan	4	4	$P = \frac{8}{1} \times 100 = 53,3 \%$
		26,6 %	26,6 %	
Jumlah				146%
Rata-Rata Nilai				48,8 %

Berdasarkan analisis data siklus 1 tentang kondisi kemampuan sains sederhana anak melalui model pembelajaran *outdoor learning* di RA Syifaurrahmah Kec. Patumbak Kab.Deli Serdang berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Mengetahi Sifat-sifat Air Di Lingkungan Sekitar, ada 3 anak masih berkembang sesuai harapan atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%
2. Anak Mampu Mengetahi Sifat-sifat Minyak Di Alam Terbuka, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%
3. Anak Mampu Mengetahi Sifat-sifat Udara Di Luar Ruangan, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%

Berdasarkan observasi siklus 1, kemampuan sains sederhana anak melalui model pembelajaran *outdoor learning* di RA Syifaurrahmah Kec. Patumbak Kab.Deli Serdang, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 48,8%. Hal ini menunjukkan kemampuan sains sederhana anak melalui model pembelajaran *outdoor learning* masih rendah. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal.

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Metode pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan dan mengaksikan sehingga membuat anak lebih aktif

b. Kelemahan

- 1) Dari 15 anak terdapat enam anak orang anak belum dapat mengetahui sifat-sifat air dilingkungan sekitar, anak masih suka mengejek, marah-marah, atau mau berkelahi jika kalah
- 2) Delapan anak belum mampu mengetahui sifat-sifat minyak dialam terbuka
- 3) Delapan orang anak belum mampu mengetahui sifat-sifat udara diluar ruangan

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

C. Deskripsi Penelitian Siklus 2

Proses penelitian pada siklus 2 ini sama dengan siklus 1 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus 2 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 05-09 Februari 2018. Adapun tema pembelajaran pada siklus 2 ini adalah kendaraan dengan sub tema kendaraan air, sedangkan tema spesifiknya adalah perahu layar, kapal laut, rakit, serta perahu karet dan pelampung. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan siklus 1
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu kendaraan dengan sub tema kendaraan air

- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi
- h. Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan sains sederhana anak

2. Pelaksanaan

a. RPPH Hari Ke 1 / Senin 05 Februari 2018

Tema : Kendaraan dengan sub tema Kendaraan Air, dan tema spesifiknya perahu layar

Kegiatan Perbaikan : Melakukan percobaan sains yaitu tetap kering, dengan peralatan gelas, tisu, air dan ember

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan air
- 4) Berdiskusi tentang perahu layar
- 5) Mengamati miniatur perahu layar
- 6) Menyanyi lagu perahu layar
- 7) Melipat kertas menjadi bentuk perahu layar
- 8) Menghitung hasil lipatan bentuk perahu layar
- 9) Bermain perahu layar dibak air
- 10) Melakukan percobaan sains yaitu tetap kering, dengan peralatan gelas, tisu, air dan ember
- 11) Istirahat
- 12) Merapikan alat-alat yang telah digunakan

- 13) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 14) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 15) Penutup
- 16) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 18) Berdoa untuk pulang

b. RPPH Hari Ke 2 / Selasa 06 Februari 2018

Tema : Kendaraan dengan sub tema Kendaraan Air, dan tema spesifiknya Kapal Laut

Kegiatan Perbaikan : Melakukan percobaan sains pada bola pingpong Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdoa'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan air
- 4) Berdiskusi tentang kegunaan kapal laut
- 5) Berdiskusi tentang nama pengemudi
- 6) Bersyair kapal laut
- 7) Menyusun puzzle gambar kapal laut
- 8) Membuat gambar dengan teknik mozaik pada gambar kapal laut
- 9) Menghubungkan gambar kendaraan kapal laut dengan kartu kata
- 10) Melakukan percobaan sains pada bola pingpong
- 11) Istirahat
- 12) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 13) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 14) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 15) Penutup
- 16) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 18) Berdoa untuk pulang

c. RPPH Hari Ke 3 / Rabu 07 Februari 2018

Tema : Kendaraan dengan sub tema Kendaraan Air, dan tema spesifiknya Kapal Laut

Kegiatan Perbaikan : Melakukan percobaan sains pada botol plastik bekas Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan air
- 4) Berdiskusi tentang tempat pemberhentian kapal laut
- 5) Berdiskusi tentang kebiasaan mengucapkan terima kasih
- 6) Menirukan gerakan-gerakan sederhana (mengendarai kapal laut)
- 7) Membuat dermaga dari balok-balok
- 8) Mengelompokkan huruf vokal dari kata
- 9) Membedakan besar kecil kendaraan air
- 10) Melakukan percobaan sains pada botol plastik bekas
- 11) Istirahat
- 12) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 13) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 14) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 15) Penutup
- 16) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 18) Berdoa untuk pulang

d. RPPH Hari Ke 4 / Kamis 08 Februari 2018

Tema : Kendaraan dengan sub tema Kendaraan Air, dan tema spesifiknya Rakit
Kegiatan Perbaikan : Melakukan percobaan sains pada api dengan peralatan teh celup, korek api dan piring

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan air
- 4) Berdiskusi tentang tempat rakit
- 5) Berdiskusi tentang menolong orang yang kesusahan
- 6) Berjalan diatas papan titian
- 7) Membuat bentuk rakit dari pelepah pisang disatukan dijajar menggunakan tusuk sate
- 8) Mengurutkan rakit dari ukuran besar-kecil
- 9) Menghitung pelepah pisang
- 10) Melakukan percobaan sains pada api dengan peralatan teh celup, korek api dan piring
- 11) Istirahat
- 12) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 13) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 14) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 15) Penutup
- 16) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 18) Berdoa untuk pulang

e. RPPH Hari Ke 5 / Jumat 09 Februari 2018

Tema : Kendaraan dengan sub tema Kendaraan Air, dan tema spesifiknya Perahu karet dan Pelampung

Kegiatan Perbaikan : Melakukan percobaan sains pada pasir dan air Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan air

- 4) Berdiskusi tentang perahu karet
- 5) Berdiskusi tentang menolong orang yang kesusahan
- 6) Bermain lompat tali
- 7) Mencocokkan gambar perahu karet
- 8) Menyebutkan huruf konsonan dari nama-nama kendaraan laut
- 9) Mencocokkan bilangan dengan benda
- 10) Melakukan percobaan sains pada pasir dan air
- 11) Istirahat
- 12) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 13) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 14) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 15) Penutup
- 16) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 18) Berdoa untuk pulang

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran sains sederhana berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 2 adalah :

Tabel 14. Hasil Observasi Siklus 2

No	Nama Siswa	Anak Mampu Mengetahi Sifat-sifat Air Di Lingkungan Sekitar				Anak Mampu Mengetahi Sifat-sifat Minyak Di Alam Terbuka				Anak Mampu Mengetahi Sifat-sifat Udara Di Luar Ruangan			
		BB	MB	BS H	BS B	BB	MB	BS H	BS B	BB	MB	BS H	BSB
1	Aisyah Putri Rengganis				√							√	
2	Dhiya Khairani				√				√				√
3	Nabila Anggita			√				√		√			
4	Nadita Gadis Pratiwi				√				√			√	

5	Nazwa Ashilah Sumantri			√		√						√	
6	Suci Lestari	√						√	√				
7	Andita Salsabila			√		√						√	
8	Arya Putra		√					√			√		
9	Dimas Perasityo			√			√						√
10	Rizki Dwi Syahputra	√					√					√	
11	Maulana Ihsan				√			√			√		
12	Yuda Pranata		√				√					√	
13	Azzam Qosid			√			√						√
14	M. Ansari Lubis				√			√					√
15	Muhammad Sultan		√				√						√
Jumlah		2	3	5	5	2	2	5	6	2	2	6	5

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 15 Hasil Observasi Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BB	MB	BSH	BSB	f3 + f4 (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1.	Anak Mampu Mengetahi Sifat-sifat Air Di Lingkungan Sekitar	2	3	5	5	10
		13,3 %	20 %	33,3 %	33,3 %	66,6%
2.	Anak Mampu Mengetahi Sifat-sifat Minyak Di Alam Terbuka	2	2	5	6	11
		13,3 %	13,3 %	33,3 %	40 %	73,3%

3	Anak Mampu Mengetahi Sifat-sifat Udara Di Luar Ruangan	2	2	6	5	11
		13,3%	13,3 %	40 %	33,3 %	73,3%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{J}{N} \times 100 \%$$

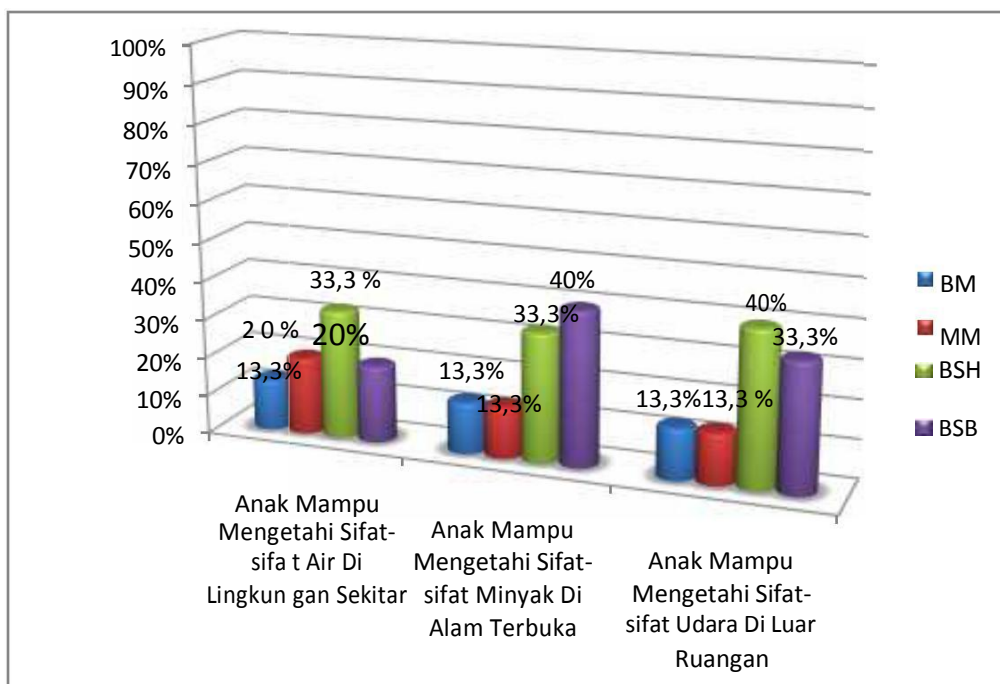
Keterangan :

P : Persentase Nilai

J : Jumlah Skor yang diperoleh

N : Skor Maksimal

Grafik 3. Hasil Observasi Siklus 2



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang kemampuan sains sederhana anak melalui model pembelajaran *outdoor learning* di RA Syifaurrahmah Kec. Patumbak Kab. Deli Serdang tersebut bahwa:

1. Anak mampu mengetahui sifat-sifat air di lingkungan sekitar, 2 anak belum berkembang atau 13,3%, 3 anak mulai berkembang atau 20 %, 5 anak yang berkembang sesuai harapan atau 33,3%, dan 5 anak berkembang sangat baik atau 33,3 %
2. Anak mampu mengetahui sifat-sifat minyak di alam terbuka, yang belum berkembang ada 2 anak atau 13,3%, mulai berkembang ada 2 anak atau 13,3%, berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 33,3%, berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%
3. Anak mampu mengetahui sifat-sifat udara di luar ruangan, yang belum berkembang ada 2 anak atau 13,3%, mulai berkembang ada 2 anak atau 13,3%,berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 5 anak atau 33,3%

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan sains sederhana anak melalui model pembelajaran *outdoor learning* di RA Syifaurrahmah Kec. Patumbak Kab.Deli Serdang, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 16 Hasil Observasi Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
		f3 (%)	f4 (%)	f3+f4 (%)
1.	Anak Mampu Mengetahi Sifat-sifat Air Di Lingkungan Sekitar	5 33,3 %	5 33,3 %	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 66,6 \%$
2.	Anak Mampu Mengetahi Sifat-sifat Minyak Di Alam Terbuka	5 33,3 %	6 40 %	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 73,3 \%$

3	Anak Mampu Mengetahi Sifat-sifat Udara Di Luar Ruangan	6	5	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 73,3 \%$
		40 %	33,3 %	
Jumlah				213,2%
Rata-Rata Nilai				71,0 %

Berdasarkan analisis data siklus 2 tentang kondisi kemampuan sains sederhana anak melalui model pembelajaran *outdoor learning* di RA Syifaurrehman Kec. Patumbak Kab.Deli Serdang berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak mampu mengetahui sifat-sifat air di lingkungan sekitar, ada 5 anak masih berkembang sesuai harapan atau 33,3%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 33,3%
2. Anak mampu mengetahui sifat-sifat minyak di alam terbuka, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 33,3%, dan berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%
3. Anak mampu mengetahui sifat-sifat udara di luar ruangan, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 33,3%

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan sains sederhana melalui model pembelajaran *outdoor learning* di RA Syifaurrehman Kec. Patumbak Kab.Deli Serdang, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 71,0%. Hal ini menunjukkan kemampuan sains sederhana anak lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi indikator belum mencapai standart keberhasilan yaitu minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat melakukan penelitian untuk siklus 3 agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Metode pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan dan mengaksikan sehingga membuat anak lebih aktif

b. Kelemahan

- 1) Lima dari lima belas anak belum dapat mengetahui sifat-sifat air dilingkungan sekitar
- 2) Empat anak belum dapat mengetahui sifat-sifat minyak dialam terbuka
- 3) Empat anak belum mampu mengetahui sifat-sifat udara di luar ruangan

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

D. Deskripsi Penelitian Siklus 3

Proses penelitian pada siklus 3 ini sama dengan siklus 1 dan 2 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus 3 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 12-16 Februari 2018. Adapun tema pembelajaran pada siklus 3 ini adalah kendaraan dengan sub tema kendaraan udara, sedangkan tema spesifiknya pesawat terbang, helikopter, balon udara, serta kapal layang. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan siklus 3
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 3
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu kendaraan dengan sub tema kendaraan udara
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi
- 8) Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan sains sederhana anak

2. Pelaksanaan

a. RPPH Hari Ke 1/ Senin 12 Februari 2018

Tema: Kendaraan dan subtema Kendaraan Udara, dan tema spesifikasinya Pesawat Terbang.

Kegiatan perbaikan: Melakukan penggabungan warna untuk mengetahui warna sekunder

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang macam –macam kendaraan udara
- 4) Mau meminjamkan mainan miliknya
- 5) Berdiskusi tentang tertib naik pesawat
- 6) Menirukan gerakan pesawat terbang
- 7) Mengamati miniatur pesawat terbang

- 8) Membuat bentuk pesawat terbang
- 9) Menyebutkan konsep waktu
- 10) Melakukan penggabungan warna untuk mengetahui warna sekunder
- 11) Istirahat
- 12) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 13) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 14) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 15) Penutup
- 16) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 18) Berdoa untuk pulang

b. RPPH Hari Ke 2 / Selasa 13 Februari 2018

Tema: Kendaraan dan subtema Kendaraan Udara, dan tema spesifikasinya Pesawat terbang.

Kegiatan perbaikan: Melakukan eksperimen penggabungan warna Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan udara
- 4) Berdiskusi tentang nama pengendara
- 5) Menirukan suara pesawat terbang
- 6) Menggunting gambar pesawat terbang
- 7) Bermain peran sebagai pilot
- 8) Memasangkan kartu huruf pada gambar pesawat udara
- 9) Melakukan eksperimen penggabungan warna
- 10) Istirahat
- 11) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 12) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 13) Penguatan pengetahuan yang didapat anak

- 14) Penutup
- 15) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 16) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 17) Berdoa untuk pulang

c. RPPH Hari Ke 3 / Rabu 14 Februari 2018

Tema: Kendaraan dan subtema Kendaraan Udara, dan tema spesifikasinya
Helikopter

Kegiatan perbaikan: Melakukan eksperimen menggunakan magnet Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan udara
- 4) Berdiskusi tentang helikopter
- 5) Gerak dan lagu
- 6) Menggambar bentuk helikopter
- 7) Membuat bentuk baling-baling dari stik es krim
- 8) Mencari huruf awal sama nama kendaraan udara
- 9) Menghitung gambar helikopter dan melakukan penjumlahan sederhana
- 10) Melakukan eksperimen menggunakan magnet Setelah semua anak selesai persentasi guru kemudian menjelaskan lebih rinci tentang benda dapat larut dan tidak larut
- 11) Istirahat
- 12) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 13) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 14) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 15) Penutup
- 16) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 18) Berdoa untuk pulang

d. RPPH Hari Ke 4 / Kamis 15 Februari 2018

Tema: Kendaraan dan subtema Kendaraan udara, dan tema spesifikasinya Balon udara

Kegiatan perbaikan: Melakukan percobaan sains terhadap telur, tomat, dan wortel Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan udara
- 4) Berdiskusi tentang balon udara
- 5) Bermain melambungkan bola
- 6) Membuat mainan bentuk balon udara
- 7) Mengukur benang dengan jengkal
- 8) Menebali kata dibawah gambar
- 9) Melakukan percobaan sains terhadap telur, tomat, dan wortel
- 10) Istirahat
- 11) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 12) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 13) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 14) Penutup
- 15) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 16) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 17) Berdoa untuk pulang

e. RPPH Hari Ke 5/Jumat 16 Februari 2018

Tema: Kendaraan dan subtema Kendaraan Udara, dan tema spesifikasinya Kapal Layang

Kegiatan perbaikan: Melakukan percobaan sains yaitu sulap bunga untuk mengetahui sifat air

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan udara
- 4) Berdiskusi tentang kapal layang
- 5) Senam fantasi
- 6) Mewarnai gambar kapal layang
- 7) Menghitung hasil penjumlahan dengan benda
- 8) Meneruskan pola gambar kendaraan udara
- 9) Melakukan percobaan sains yaitu sulap bunga untuk mengetahui sifat air
- 10) Istirahat
- 11) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 12) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 13) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 14) Penutup
- 15) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 16) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 17) Berdoa untuk pulang

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran sains sederhana berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 3 adalah :

Tabel 17
Hasil Observasi Siklus 3

No	Nama Siswa	Anak Mampu Mengetahi Sifat-sifat Air Di Lingkungan Sekitar				Anak Mampu Mengetahi Sifat-sifat Minyak Di Alam Terbuka				Anak Mampu Mengetahi Sifat-sifat Udara Di Luar Ruangan			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Aisyah Putri Rengganis				√				√				√
2	Dhiya Khairani				√				√			√	
3	Nabila Anggita				√	√							√
4	Nadita Gadis Pratiwi			√					√			√	
5	Nazwa Ashilah Sumantri				√				√				√
6	Suci Lestari	√						√				√	
7	Andita Salsabila		√						√			√	
8	Arya Putra			√				√				√	
9	Dimas Perasityo				√	√							√
10	Rizki Dwi Syahputra			√				√				√	
11	Maulana Ihsan			√					√				√
12	Yuda Pranata			√				√				√	
13	Azzam Qosid			√					√				√
14	M. Ansari Lubis			√				√				√	
15	Muhammad Sultan				√				√				√
Jumlah		1	1	7	6	1	1	5	8	0	0	8	7

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 18 Hasil Observasi Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BB	MB	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Mampu Mengetahi Sifat-sifat Air Di Lingkungan Sekitar	1	1	7	6	13
		6,6 %	13,3 %	46,6 %	40 %	86,6%
2.	Anak Mampu Mengetahi Sifat-sifat Minyak Di Alam Terbuka	1	1	5	8	13
		6,6 %	6,6 %	33,3 %	53,3 %	86,6%
3	Anak Mampu Mengetahi Sifat-sifat Udara Di Luar Ruangan	0	0	8	7	15
		0%	0%	53,3 %	46,6 %	100 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

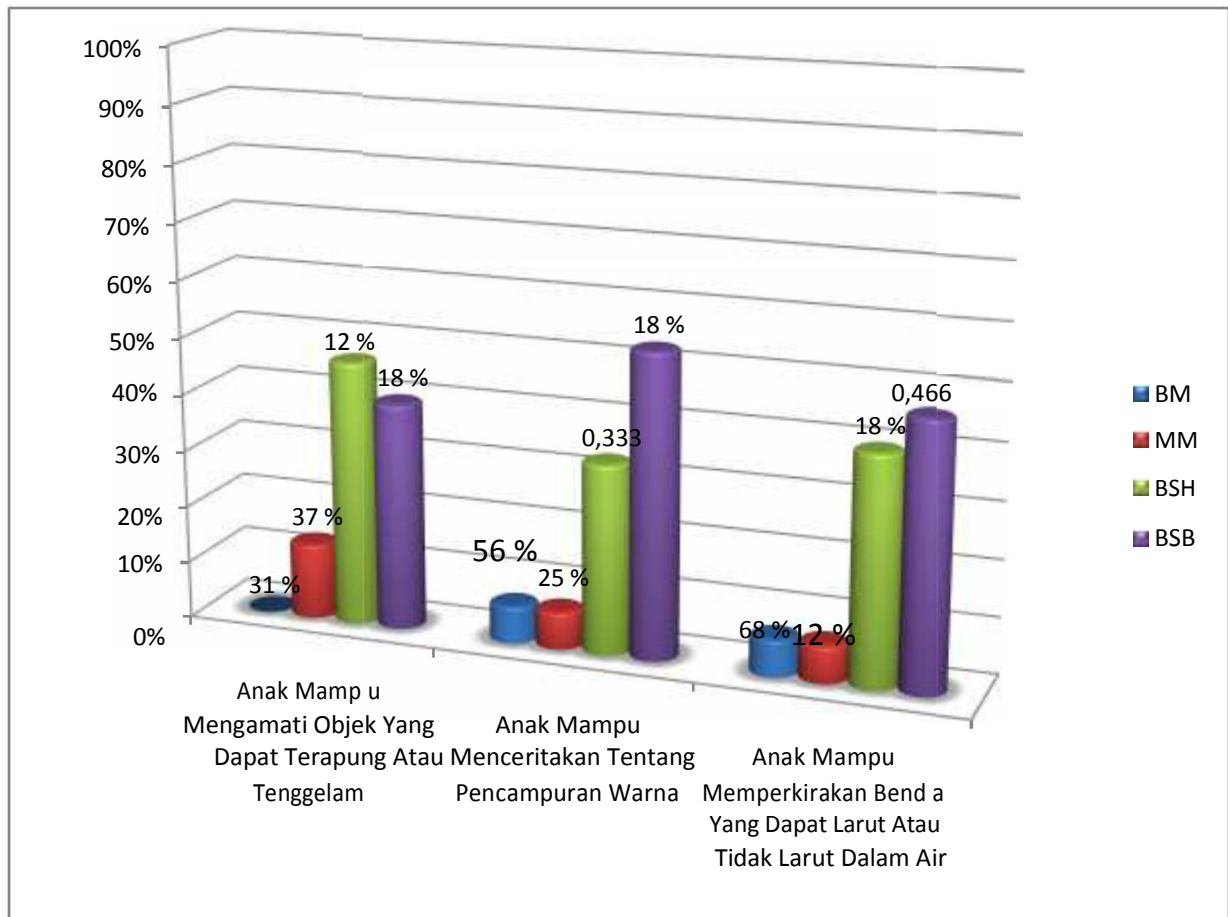
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh

Anak N : Skor Maksimal

Grafik 4. Hasil Observasi Siklus 3



Berdasarkan deskripsi data siklus 3 tentang kemampuan sains sederhana anak melalui model pembelajaran *outdoor learning* di RA Syif aurrahmah Kec. Patumbak Kab.Deli S erdang tersebut bahwa:

1. Anak ma mpu mengetahui sifat-sifat air di lingkungan sekitar, ada 1 anak belu m berkembang atau 6,6%, 1 anak mulai berkembang atau 6,6 %, 7 ana k yang berkembang sesuai harapan atau 46, 6%, dan 6 anak berkembang sangat baik atau 40%
2. Anak mampu mengetahui sifat-sifat minyak di alam terbuka, yang belum be rkembang ada 1 anak atau 6,6%, mulai berkembang ada 1 anak atau 6,6%, berkembang suesuai harapan ada 5 anak atau 33,3%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 53,3%
3. Anak ma mpu mengetahui sifat-sifat udara di luar ruan gan, yang belum berkembang ada 0 anak atau 6,6%, mulai berkembang ada 0 anak atau

6,6%, berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 53,3%, berkembang sangat baik ada 7 anak atau 46,6%

Berdasarkan observasi siklus 3, kemampuan sains sederhana anak melalui model pembelajaran *outdoor learning* di RA Syifaurrehmanh Kec. Patumbak Kab.Deli Serdang, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 19 Hasil Observasi Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	f3+f4 (%)
		f3 (%)	f4 (%)	
1.	Anak Mampu Mengetahi Sifat-sifat Air Di Lingkungan Sekitar	7	6	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 86,6 \%$
		46,6 %	40 %	
2.	Anak Mampu Mengetahi Sifat-sifat Minyak Di Alam Terbuka	5	8	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 86,6 \%$
		33,3 %	53,3 %	
3	Anak Mampu Mengetahi Sifat-sifat Udara Di Luar Ruangan	8	7	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 100 \%$
		53,3 %	46,6 %	
Jumlah				273,2%
Rata-Rata Nilai				91,06%

Berdasarkan analisis data siklus 3 tentang kondisi kemampuan sains sederhana anak melalui model pembelajaran *outdoor learning* di RA Syifaurrehmanh Kec. PatumbakKab.Deli Serdang berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Mengetahi Sifat-sifat Air Di Lingkungan Sekitar, ada 7 anak masih berkembang sesuai harapan atau 46,6%, dan berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%
2. Anak Mampu Mengetahi Sifat-sifat Minyak Di Alam Terbuka, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 33,3%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 53,3%
3. Anak Mampu Mengetahi Sifat-sifat Udara Di Luar Ruangan, yang berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 53,3%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 46,6%

Berdasarkan observasi siklus 3, kemampuan sains sederhana anak melalui model pembelajaran *outdoor learning* di RA Syifaurrahmah Kec. Patumbak Kab.Deli Serdang, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 91,06%. Hal ini menunjukkan kemampuan sains sederhana anak lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi ada 2 indikator yang belum mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat bahwa penelitian telah berhasil dilaksanakan, sehingga tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

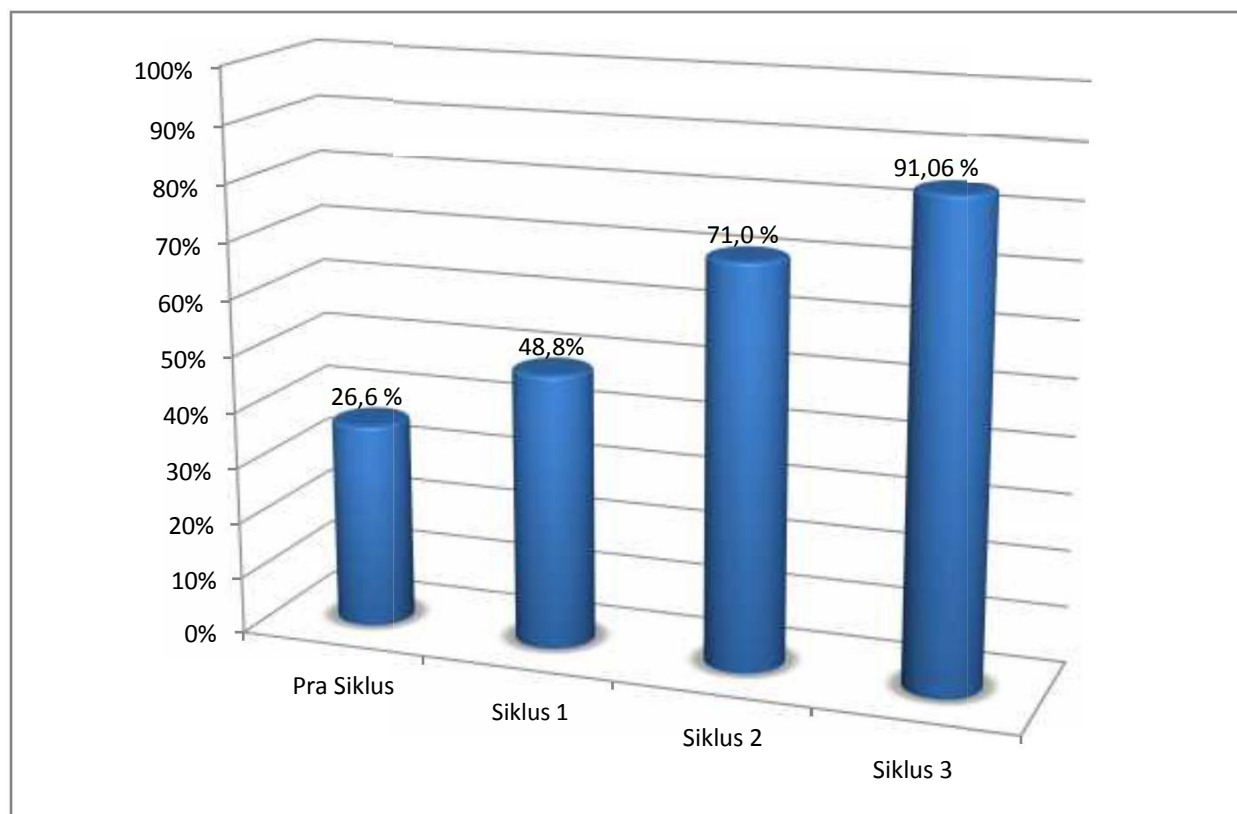
Keberhasilan yang terjadi pada siklus 3 ini terdapat sisi kekuatan dari penelitian ini adalah:

- a. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- b. Metode pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- c. Kegiatan pembelajaran dilakukan diluar ruangan sehingga tidak membuat anak jenuh dan mudah bosan
- d. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan dan mengaksikan sehingga anak lebih aktif

E. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kemampuan sains sederhana anak melalui model pembelajaran *outdoor learning* di RA Syifaurrahmah Kec. Patumbak Kab. Deli Serdang berhasil ditingkatkan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus sebesar 26,6%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 48,8%, pada siklus kedua terjadi peningkatan dengan rata-rata 71,0%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 91,0% Hasil penelitian ini apabila dipersentasekan dalam bentuk grafik adalah :

Grafik 5. Rata-Rata Keseluruhan Hasil Observasi



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan kemampuan sains sederhana anak melalui model pembelajaran *outdoor learning* di RA Syifaurrehman Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang dapat ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dari tahap pra siklus, siklus 1, siklus 2 dan siklus 3. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 26,6% selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 48,8%, pada siklus 2 terjadi peningkatan dengan rata-rata 71,0%, selanjutnya pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 91,0%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan dengan model pembelajaran *outdoor learning* dapat meningkatkan kemampuan sains sederhana anak

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Perlu ada strategi atau metode yang bervariasi sebagai alternatif dalam proses pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan metode yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak.
- b. Perlu dipahami bahwa pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan metode yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak
- c. Perlu ada pengembangan pembelajaran lainnya bagi anak RA Syifaurrehman Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang

2. Bagi Lembaga

- a. Perlunya lembaga menyiapkan sarana pembelajaran yang menarik bagi anak
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran lebih utama dari pada pembanguna fisik atau gedung

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Perlu adanya penelitian lain oleh peneliti selanjutnya secara terencana untuk meningkatkan kualitas sekolah
- b. Peneliti lainnya perlu membuat sebuah pembaharuan yang dapat menggali potensi dan bakat anak

DAFTAR PUSTAKA

- A.S. Hornby. 2011. *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*, London: Oxford University Press
- Ade Wulan Sari. 2011. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Anak Menggunakan Berbagai Media Di RA Amanah Marenda Medan..* UIN Sumatera Utara
- Adelia Vera. 2012. *Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas (outdoor study)*, Yogyakarta : Divapress
- Ali Nugraha, 2010. *Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini*, Jakarta : Dirjen Dikti Depdiknas
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Epin Pinaya. 2011. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Anak Melalui Kegiatan Mewarnai Di RA Nurul Amaliyah Patumbak..* UIN Sumatera Utara.
- Hadis, Fawziah Aswin. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak*, Jakarta : Depdiknas
- Husamah. 2013. *Pembelajaran Di Luar Kelas Outdoor Learning*, Jakarta: Prestasi Pustakarya
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rajawali Press
- Permediknas No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (Jakarta : Direktorat Pendidikan Luar Biasa
- Repita Maya Br. Sinurat. 2010. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Kreatifitas Anak Melalui Kegiatan Eksplorasi Lingkungan Sekitar RA Salsabilah Pancur Batu* UIN Sumatera Utara.
- Risnaeni Chasanah. *Pendidikan Karakter Melalui Percobaan Sains Sederhana Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Kreasi Wacana
- Rochiati Wiriadmadja. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : Remaja Rosadakarya
- Slamet Suyanto. 2011. *Perkembangan Sains Pada Anak Usia Dini*, Jakarta : Depdiknas
- Sumaji. 2011. *Pembelajaran Untuk Anak TK*. Jakarta : Depdiknas
- Undang-Undang No.23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, Jakarta : Visimedia
- W.J.S. Poerwadarminta. 2013. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Wina Sanjaya. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standard Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana
- Yulianti. 2010. *Bermain Sambil Belajar Sains Di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta : PT. Index

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA AR-RAHMAH RAHUNING KABUPATEN ASAHAN
TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke	: 2 / 1
Hari, tanggal	: Sabtu, 27 Januari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema	: Pekerjaan/Bidang Pendidikan / Guru
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 (NAM) – 2.6 (FM)– 2.14 (NAM) – 3.1(SOSEM) – 4.1(FM) – 3.3 (KOG) –4.3(BHS) – 3.9 – 4.9 – 3.15 – 4.15(FM)
Materi Kegiatan :	<ul style="list-style-type: none"> - Memanfaatkan ciptaan Tuhan - Menaati tata tertib dalam bekerja - Memperhatikan orang tua bicara - Tenaga pendidik - Koordinasi motorik halus - Alat–alat untuk bekerja - Tertarik aktifitas seni
Materi Pembiasaan :	<ul style="list-style-type: none"> - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan

- penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Tas sekolah, pensil, APE

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam-macam pekerjaan
3. Berdiskusi tentang tenaga pendidik (guru)
4. Menyanyi lagu “guruku tersayang”
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Bermain peran sebagai guru
2. Mengelompokkan alat untuk bekerja guru
3. Mencari jejak tempat bekerja guru
4. **Melakukan percobaan sains menggunakan gula, garam dan tepung**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai dan menghormati orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan macam-macam pekerjaan
 - b. Dapat menyebutkan tugas guru
 - c. Dapat bermain peran sebagai guru
 - d. Dapat mengelompokkan alat-alat bekerja guru
 - e. Dapat mencari jejak tempat bekerja guru
 - f. Dapat menyebutkan waktu bekerja guru

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Diah Warisa, Ama, Pd

Ani Ernita

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
KURIKULUM 2013
RA SYIFAURRAHMAH KECAMATAN PATUMBAK**

HARI /TANGGAL : SENIN, 29 JANUARI 2018
TEMA : KENDARAAN
KELOMPOK : B
SEMESTER : 2
KD:2.1,2.2, 2.5, 2.6,2.7, 2.9, 2.12, 2.14, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.9, 4.9, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12.2.3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	KENDARAAN DARAT	2.1.4.Menjaga kesehatan (FM)	1.Berdiskusi tentang kendaraan darat, bagian – bagian kendaraan
		2.2.3.Mengetahui apa yang terjadi (SOSEM)	2.Bercerita mengapa mobil bisa berjalan
		2.5.8.Mengikuti lomba naik sepeda (FM)	3.Mencari jejak tempat pemberhentian kendaraan
		2.6.5.Mentaati tertib lalu lintas (SOSEM)	4.Bercerita tentang tata tertib berkendara
		2.7.1. Saling menghormati antar pengendara (NAM)	5.Mengelompokkan gambar kendaraan darat (roda 2, roda 3, roda 4)
		2.9.3. Mau meminjamkan miliknya (SOSEM)	6. Melakukan praktek sains di luar ruangan (<i>outdoor learning</i>) dengan menggunakan lilin untuk melukis
		2.12.2. Mengucapkan Alhamdulillah (NAM)	7.Naik sepeda roda 2
		2.14.1.Mengucap terima kasih (NAM)	8.Membuat sajak
		3.2.4.dan 4.2.4.Menolong orang yang kesusahan (SOSEM)	9.Menggambar bebas kendaraan darat
		3.3.3.dan 4.3.3.Guna anggota tubuh untuk mengendarai kendaraan (FM)	10 Melakukan praktek sains dengan menggunakan lilin dalam gelas untuk mengetahui sifat panas dan oksigen
			11.Mewarnai gambar kendaraan darat
		3.5.3.dan 4.5.3.Menyusun puzzle bentuk mobil (KOG)	12. Tanya jawab dan melakukan praktek sains dengan menggunakan

			sabun, minyak dan air
		3.6.2.dan 4.6.2.Bagian-bagian kendaraan. (KOG)	13.Menyanyi lagu “Sepeda Baru, Bis kota “
		3.6.7.dan 4.6.7.Konsep bilangan (KOG)	14.Penjumlahan dan pengurangan dengan benda
		3.7.4.dan 4.7.4.Macam-macam kendaraan darat (KOG)	15.Bermain mobil-mobilan
		3.9.4.dan 4.9.4.Miniatur kendaraan darat (FM)	16.Membuat terminal dengan balok-balok
		3.11.4.dan 3.11.4.Syair (SENI)	17. Melakukan percobaan sains yaitu air dingin dapat mendidih untuk menjelaskan sifat udara
		3.12.1.dan 4.12.1.Hurufvokal dan konsonan (BHS)	18.Menghitung jumlah roda kendaraan
		3.15.2.dan 4.15.2.Tertarik ingin naik sepeda / becak (FM)	19.Memasangkan angka dengan jumlah bagian – bagian kendaraan
		.	20.Membuat tulisan / cerita mengenai gambar yang telah dibuatnya
			21.Mengamati sepeda, sepeda motor
			22.Menirukan gerakan orang mengemudi
			23.Membuat bentuk kereta api dengan tehnik 3m
			24.Melengkapi kata
			25. Melakukan percobaan sains yaitu badai warna untuk menjelaskan sifat air dan minyak
			26.Tepuk tangan dengan pola
			27.Membedakan dua benda (sepeda dan sepeda motor)
			28.Mengunjungi stasiun

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

Diah Warisa, A.Ma.Pd

Ani Ernita

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
KURIKULUM 2013
RA SYIFAURRAHMAH KECAMATAN PATUMBAK**

HARI /TANGGAL : SENIN, 05 FEBRUARI 2018

TEMA : KENDARAAN

KELOMPOK : B

SEMESTER : 2

KD:2.1,2.2, 2.5, 2.6,2.7, 2.9, 2.12, 2.14, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.9, 4.9, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12. 2.3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	KENDARAAN AIR	2.1.4.Menjaga kesehatan (FM)	1.Berdiskusi tentang kendaraan air
	- Perahu layar	2.2.3.Mengetahui apa yang terjadi (SOSEM)	2.Mengelompokkan gambar kendaraan air
	- Kapal laut	2.5.1.Berani bertanya (NAM)	3.Bercerita tentang gambar yang disediakan
	- Rakit	2.6.5.Mentaati tertib berkendara (SOSEM)	4.Membuat bentuk dermaga dari balok - balok
	- Perahu karet /	2.7.1. Saling menghormati	5.Mozaik gambar kapal laut

		antar penumpang (SOSEM)	
pelampung		2.9.3. Mau meminjamkan miliknya (SOSEM)	6. Melakukan percobaan sains yaitu tetap kering, dengan peralatan gelas, tisu, air dan ember
		2.12.1. Menyelesaikan pekerjaan sampai selesai (SOSEM)	7. Bersyair “Kapal Laut”
		2.14.1. Mengucap Basmallah (NAM)	8. Menyebutkan huruf konsonan dari nama-nama kendaraan laut
		3.2.4. dan 4.2.4. Menolong orang yang kesusahan (SOSEM)	9. Melakukan percobaan sains pada bola pingpong
		3.3.3. dan 4.3.3. Guna anggota tubuh untuk mengendarai kendaraan (FM)	10. Melipat kertas menjadi bentuk perahu
			11. Menirukan gerakan mendayung perahu
		3.5.3. dan 4.5.3. Menyusun puzzle bentuk kapal laut (KOG)	12. Melakukan percobaan sains pada botol plastik bekas
		3.6.2. dan 4.6.2. Bentuk-bentuk kendaraan air (KOG)	13. Mencipta bentuk perahu layar dengan kepingan geometri
		3.7.4. dan 4.7.4. Macam-macam kendaraan air (KOG)	14. Melengkapi gambar kapal laut
		3.9.4. dan 4.9.4. Miniatur kendaraan air (FM)	15. Bermain manjalankan kapal laut di bak air
		3.11.4. dan 4.11.4. Syair (SENI)	16. Membuat urutan bilangan
		3.12.1. dan 4.12.1. Huruf vokal dan konsonan (BHS)	17. Melakukan percobaan sains pada api dengan peralatan teh celup, korek api dan piring
		3.15.2. dan 4.15.2. Tertarik ingin naik perahu (FM)	18. Mengelompokkan huruf vokal dari suatu kata
			19. Menghitung gambar perahu layar
			20. Membuat bentuk rakit dari sedotan
			21. Membedakan besar – kecil kendaraan air
			22. Menyebutkan posisi benda
			23. Berjalan di atas papan titian
			24. Mengulang kalimat sederhana
			25. Melakukan percobaan sains pada pasir dan air
			26. Mencocok gambar perahu layar
			27. Mencocokkan bilangan dengan benda

			28.Bercerita tentang pengalaman
--	--	--	---------------------------------

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

Diah Warisa, A.Ma.Pd

Ani Ernita

HARI /TANGGAL : SENIN, 12 FEBRUARI 2018

TEMA : KENDARAAN

KELOMPOK : B

SEMESTER : 2

KD:2.1,2.2, 2.5, 2.6,2.7, 2.9, 2.12, 2.14, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.9, 4.9, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12, 2.3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	KENDARAAN UDARA	2.1.4.Menjaga kesehatan (FM)	1.Berdiskusi tentang kendaraan udara
	- Pesawat terbang	2.2.3.Mengetahui apa yang terjadi (NAM)	2.Bermain peran sebagai pilot
	- Helikopter	2.5.1.Berani bertanya (NAM)	3.Menggunting gambar pesawat terbang
	-Kapal layang	2.6.5.Mentaati tertib berkendara (SOSEM)	4.Mengelompokkan gambar kendaraan udara
	- Balon udara	2.7.1. Saling menghormati antar penumpang (SOSEM)	5.Bersyair “Pesawatku”
		2.9.3. Mau meminjamkan miliknya (SOSEM)	6. Melakukan penggabungan warna untuk mengetahui warna sekunder
		2.12.1. Menyelesaikan pekerjaan sampai selesai (SOSEM)	7.Menggambar bentuk helikopter
		2.14.1.Mengucap Asmaul Husna Ar-Rahman (NAM)	8.Membuat bentuk pesawat terbang
		3.2.4.dan 4.2.4.Menolong orang yang kesusahan (SOSEM)	9. Melakukan eksperimen penggabungan warna
		3.3.3.dan 4.3.3.Guna anggota tubuh untuk mengendarai kendaraan (FM)	10.Mencari huruf awal sama nama kendaraan udara
			11.Kolase gambar helikopter dengan kertas
		3.5.2.dan 4.5.2.Mencari jejak (KOG)	12. Melakukan eksperimen menggunakan magnet
		3.6.2.dan 4.6.2.Bentuk-bentuk kendaraan udara (KOG)	13.Menirukan gerakan pesawat terbang
		3.7.4.dan 4.7.4.Macam-macam kendaraan udara (KOG)	14.Menghitung jumlah pesawat, helikopter dll
		3.9.4.dan 4.9.4.Miniatur kendaraan udara (KOG)	15.Mencari jejak menuju bandara
		3.11.4.dan 4.11.4.Syair (SENI)	16.Memasangkan kartu huruf pada gambar kendaraan udara
		3.12.2.dan 4.12.2.Huruf awal sama (BHS)	17 Melakukan percobaan sains terhadap telur, tomat, dan wortel

		3.15.2.dan 4.15.2.Tertarik ingin naik pesawat (FM)	18.Membuat baling – baling dari stiker es
			19.Mencari perbedaan pesawat terbang dengan helikopter
		.	20.Membuat mainan balon udara
			21.Melambungkan bola
			22.Mengukur panjang benang dengan jengkal
			23.Menceritakan mengapa balon udara bisa terbang
			24.Mewarnai gambar kapal layang
			25. Melakukan percobaan sains yaitu sulap bunga untuk mengetahui sifat air
			26.Meneruskan pola gambar kendaraan udara
			27.Melengkapi kalimat

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

Diah Warisa, A.Ma.Pd

Ani Ernita

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA SYIFAURRAHMAH KECAMATAN PATUMBAK TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke	: 2 / 1
Hari, tanggal	: Senin, 29 Januari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema	: Kendaraan /Kendaraan Darat / Sepeda
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.2 (NAM) – 2.5 (FM)– 2.12 (NAM)– 2.14 (SOSEM)– 3.3 – 4.3 (FM)– 3.6 – 4.6 (KOG)– 3.12 – 4.12 (BHS)– 3.15 – 4.15(FM)

- Materi Kegiatan :
- Mengetahui apa yang terjadi
 - Mengikuti lomba / kegiatan bersepeda
 - Memohon dan memberi maaf
 - Mengucap terimakasih
 - Guna anggota tubuh
 - Bagian–bagian sepeda
 - Huruf vokal dan konsonan
 - Tertarik ingin naik sepeda

 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Sepeda, gambar sepeda, pensil, krayon, buku cerita kisah keteladanan Nabi dan Rasul

A. KEGIATAN PEMBUKA

6. Penerapan SOP pembukaan
7. Berdiskusi tentang macam–macam kendaraan darat
8. Berdiskusi tentang mengapa sepeda bisa berjalan
9. Menyanyi lagu “sepeda baru”
10. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

5. Naik sepeda roda dua
6. Menghitung jumlah roda sepeda
7. Menyebutkan bagian–bagian sepeda
8. Mewarnai gambar sepeda
9. Melakukan praktek sains di luar ruangan (*outdoor learning*) dengan menggunakan lilin untuk melukis

C. RECALLING

6. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
7. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
8. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
9. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
10. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

6. Menanyakan perasaannya selama hari ini
7. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
8. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
9. Menginformasikan kegiatan untuk besok
10. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

3. Sikap
 - c. Mensukuri atas nikmat Tuhan
 - d. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
4. Pengetahuan dan ketrampilan
 - g. Dapat menyebutkan kendaraan roda dua
 - h. Dapat menyanyi lagu sepeda baru
 - i. Dapat menyebutkan jumlah roda sepeda
 - j. Dapat menyebutkan bagian-bagian sepeda dan fungsinya
 - k. Dapat menjalankan sepeda
 - l. Dapat menjelaskan mengapa sepeda bisa berjalan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Diah Warisa, A.Ma.Pd

Ani Ernita

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA SYIFAURRAHMAH KECAMATAN PATUMBAK TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester//Hari ke	: 2 / 2
Hari, tanggal	: Selasa, 30 Januari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Kendaraan /Kendaraan Darat / Sepeda Motor
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.1 (FM)– 2.2 (NAM)– 2.6 (NAM) – 2.7(SOSEM) – 2.12 (NAM)– 3.2 – 4.2 (SOSEM)– 3.3 – 4.3 (FM) – 3.7- 4.7 (KOG)

Materi Kegiatan :

- Menjaga kesehatan
- Mengetahui apa yang terjadi
- Mentaati tata tertib lalu lintas
- Memohon dan memberi maaf
- Menolong orang yang kesusahan
- Guna anggota tubuh
- Macam–macam kendaraan darat
- Saling menghormati antar pengendara

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Sepeda motor, gambar sepeda motor, gambar roda sepeda motor, lem

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam–macam kendaraan darat
3. Berdiskusi tentang mengapa sepeda motor bisa berjalan
4. Mengamati sepeda motor
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Tepuk tangan dengan pola
2. Menempel bentuk roda kendaraan
3. Membedakan dua benda (sepeda dan sepeda motor)
4. Memasangkan angka sesuai dengan bagian –bagian kendaraan
- 5. Melakukan praktek sains dengan menggunakan lilin dalam gelas untuk mengetahui sifat panas dan oksigen**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan kendaraan roda dua
 - b. Dapat membedakan sepeda dan sepeda motor
 - c. Dapat memasang angka sesuai jumlah bagian–bagian kendaraan
 - d. Dapat menyebutkan bagian–bagian sepeda dan fungsinya
 - e. Dapat menceritakan cara menghidupkan sepeda motor
 - f. Dapat menyebutkan bahaya naik sepeda motor

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Diah Warisa, A.Ma.Pd

Ani Ernita

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA SYIFAURRAHMAH KECAMATAN PATUMBAK TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke	: 2 / 3
Hari, tanggal	: Rabu, 31 Januari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Kendaraan/Kendaraan Darat / Mobil
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.1 (FM) – 2.3 (SOSEM)– 2.6 (SOSEM)– 2.7 (NAM) – 2.12 (NAM)– 3.2 – 4.2 (SOSEM)– 3.3 – 4.3 (FM)– 3.5 – 4.5 (KOG) – 3.12 – 4.12 (BHS)

Materi Kegiatan :

- Menjaga kesehatan
- Mengetahui apa yang terjadi
- Mentaati tata tertib lalu lintas
- Saling menghormati antar pengendara
- Memohon dan memberi maaf
- Menolong orang yang kesusahan
- Guna anggota tubuh
- Puzzle
- Huruf vokal dan konsonan

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Mobil-mobilan, APE puzzle bentuk mobil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam–macam kendaraan darat
3. Berdiskusi tentang mengapa mobil bisa berjalan
4. Menirukan gerakan mengemudikan mobil
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Bermain mobil-mobilan
2. Menyusun puzzle bentuk mobil sedan
3. Membuat tulisan /cerita tentang gambar yang telah dibuatnya
4. Membuat mobil-mobilan dari kardus bekas
5. **Tanya jawab dan melakukan praktek sains dengan menggunakan sabun, minyak dan air**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan kendaraan roda empat
 - b. Dapat menirukan gerakan orang mengemudi
 - c. Dapat menyusun puzzle bentuk mobil
 - d. Dapat membuat mobil–mobilan dengan kardus bekas
 - e. Dapat menceritakan gambar yang telah dibuatnya
 - f. Dapat bermain mobil-mobilan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Diah Warisa, A.Ma.Pd

Ani Ernita

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA SYIFAURRAHMAH KECAMATAN PATUMBAK TAHUN AJARAN 2017/2018**

Semester/Hari ke	: 2 / 4
Hari, tanggal	: Kamis, 01 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Kendaraan /Kendaraan Darat / Mobil Angkutan
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.2 (SOSEM)– 2.6 (SOSEM) – 2.7 (NAM)– 2.14 (NAM)– 3.6 – 4.6 (KOG)– 3.9– 4.9 (FM) – 3.12 – 4.12 (BHS)

- Materi Kegiatan :
- Mengetahui apa yang terjadi
 - Mentaati tata tertib lalu lintas
 - Saling menghormati antar pengendara
 - Mengucap terimakasih
 - Konsep bilangan
 - Miniatur kendaraan darat
 - Huruf vokal dan konsonan

 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Mobil-mobilan, APE balok, bentuk geometri

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam–macam kendaraan darat
3. Berdiskusi tentang mobil angkutan (barang dan jasa)
4. Menyanyi lagu “bis kota”
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Bermain balok membuat bentuk terminal
2. Menempel bentuk geometri pada gambar truk
3. Penjumlahan dengan benda–benda
4. Menghubungkan gambar kendaraan dengan nama pengendara
5. **Melakukan percobaan sains yaitu air dingin dapat mendidih untuk menjelaskan sifat udara**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan kendaraan roda empat
 - b. Dapat menceritakan perbedaan bis dan truk
 - c. Dapat menyusun puzzle bentuk mobil
 - d. Dapat membuat bentuk terminal dengan balok-balok
 - e. Dapat penjumlahan dengan benda-benda
 - f. Dapat menempel bentuk-bentuk geometri pada gambar truk

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Diah Warisa, A.Ma.Pd

Ani Ernita

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA SYIFAURRAHMAH KECAMATAN PATUMBAK TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke	: 2 / 5
Hari, tanggal	: Jumat, 02 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Kendaraan /Kendaraan Darat / Becak, Bemo
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.2 (SOSEM)– 2.6 (SOSEM)– 2.7 (NAM)– 2.14 (NAM)– 3.2 – 4.2 (SOSEM)– 3.11– 4.11 (SEND)– 3.15 – 4.15(FM)

- Materi Kegiatan :
- Mengetahui apa yang terjadi
 - Mentaati tata tertib lalu lintas
 - Saling menghormati antar pengendara
 - Mengucap terimakasih
 - Miniatur becak
 - Syair
 - Tertarik ingin naik becak

 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Becak / miniatur becak, gambar becak, pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam–macam kendaraan darat
3. Berdiskusi tentang kendaraan roda tiga
4. Gerak dan lagu “saya mau tamasya”
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menirukan sajak tentang becak
2. Mengelompokkan kendaraan sesuai jenisnya (roda 2, roda 3, roda 4)
3. Menebali kata di bawah gambar kendaraan
4. Menebalkan garis pada gambar becak
5. **Melakukan percobaan sains yaitu badai warna untuk menjelaskan sifat air dan minyak**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan kendaraan roda tiga
 - b. Dapat menceritakan perbedaan becak dan bemo
 - c. Dapat mengelompokkan jenis kendaraan
 - d. Dapat menirukan sajak
 - e. Dapat menebali kata di bawah gambar
 - f. Dapat mengikuti gerak dan lagu tamasya

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Diah Warisa, A.Ma.Pd

Ani Ernita

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA SYIFAURRAHMAH KECAMATAN PATUMBAK TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke	: 2 / 1
Hari, tanggal	: Senin, 05 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema	: Kendaraan/Kendaraan Air / Perahu Layar
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.2 (SOSEM)– 2.5 (NAM) – 2.12 (SOSEM)– 3.3 – 4.3 – (FM)3.7– 4.7 (KOG)– 3.12 – 4.12 (BHS)

- Materi Kegiatan :
- Mengetahui apa yang terjadi
 - Berani bertanya
 - Menyelesaikan pekerjaan sampai selesai
 - Guna anggota tubuh
 - Macam–macam kendaraan laut
 - Huruf vokal dan konsonan
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Kertas lipat, miniatur perahu layar (bisa berjalan di air), bak air

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam–macam kendaraan air
3. Berdiskusi tentang perahu layar
4. Mengamati miniatur perahu layar
5. Menyanyi lagu perahu layar
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Melipat kertas menjadi bentuk perahu layar
2. Menghitung hasil lipatan bentuk perahu layar
3. Bermain perahu layar di bak air
4. Melengkapi gambar perahu layar
5. **Melakukan percobaan sains yaitu tetap kering, dengan peralatan gelas, tisu, air dan ember**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai

3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

5. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
6. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan tentang kegunaan perahu layar
 - b. Dapat menyanyi lagu perahu layar
 - c. Dapat melipat bentuk perahu layar
 - d. Dapat menghitung jumlah hasil lipatan
 - e. Dapat bermain perahu di bak air
 - f. Dapat melengkapi gambar perahu layar

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Diah Warisa, A.Ma.Pd

Ani Ernita

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA SYIFAURRAHMAH KECAMATAN PATUMBAK TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke	: 2 / 2
Hari, tanggal	: Selasa, 06 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Kendaraan /Kendaraan Air / Kapal Laut
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.1 (FM)– 2.2 (SOSEM) – 2.6 – 2.7(SOSEM) – 3.5 – 4.5 (KOG)– 3.6 – 4.6 (KOG)– 3.11 – 4.11 (SENI)– 3.12 – 4.12 (BHS)

- Materi Kegiatan :
- Menjaga kesehatan
 - Mengetahui apa yang terjadi
 - Mentaati tertib berkendara
 - Saling menghormati
 - Puzzle
 - Bentuk–bentuk kendaraan laut
 - Syair
 - Huruf vokal dan konsonan
- Materi Pembiasaan :
- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : APE puzzle kapal laut, buku gambar, pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan air
3. Berdiskusi tentang guna kapal laut
4. Berdiskusi tentang nama pengendara
5. Bersyair kapal laut
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menyusun puzzle gambar kapal laut
2. Membuat gambar dengan tehnik mozaik pada gambar kapal laut
3. Menghubungkan gambar kendaraan laut dengan kartu kata
4. Bercerita tentang gambar yang disediakan
5. **Melakukan percobaan sains pada bola pingpong**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan tentang kegunaan kapal laut
 - b. Dapat menyebutkan nama pengendara kapal laut
 - c. Dapat membuat gambar dengan tehnik mozaik
 - d. Dapat menyusun puzzle gambar kapal laut
 - e. Dapat membilang gambar kapal laut
 - f. Dapat bersyair dengan baik

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Diah Warisa, A.Ma.Pd

Ani Ernita

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA SYIFAURRAHMAH KECAMATAN PATUMBAK TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Minggu/Hari ke	: 2 / 3
Hari, tanggal	: Rabu, 07 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Kendaraan/Kendaraan Air / Kapal Laut
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.5 (NAM)– 2.6 (SOSEM) – 2.7 (SOSEM)– 2.9 (Sosem) – 2. 14 (NAM) – 3.3– 4. 3(FM) – 3.6 – 4.6 (KOG)

Materi Kegiatan :

- Berani bertanya
- Mentaati tertib berkendara
- Saling menghormati
- Mau meminjamkan miliknya
- Mengucap terimakasih
- Guna anggota tubuh
- Bentuk–bentuk kendaraan laut

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : APE balok

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan air
3. Berdiskusi tentang tempat pemberhentian kapal laut
4. Berdiskusi tentang kebiasaan mengucap terimakasih
5. Menirukan gerakan–gerakan sederhana (mengendarai kapal laut)
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Membuat dermaga dari balok-balok
2. Mengelompokkan huruf vokal dari kata
3. Membedakan besar–kecil kendaraan air
4. Membuat urutan bilangan pada gambar kapal laut
- 5. Melakukan percobaan sains pada botol plastik bekas**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan tentang kegunaan kapal laut
 - b. Dapat menyebutkan tempat pemberhentian kapal laut
 - c. Dapat membuat bentuk dermaga dari balok–balok
 - d. Dapat membedakan besar–kecil benda
 - e. Dapat menyebutkan posisi benda
 - f. Dapat mengelompokkan huruf dari suatu kata

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Diah Warisa, A.Ma.Pd

Ani Ernita

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA SYIFAURRAHMAH KECAMATAN PATUMBAK TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke	: 2 / 4
Hari, tanggal	: Kamis, 08 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Kendaraan/Kendaraan Air / Rakit
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.2 – 2.9 (SOSEM)– 2.12 (SOSEM) – 3.2– 4. 2 (SOSEM)– 3.3 – 4.3 (FM)– 3.6 – 4.6 (KOG) – 3.12 – 4.12 (BHS)– 3.15 – 4.15 (FM)

- Materi Kegiatan :
- Mengetahui apa yang terjadi
 - Mau meminjamkan miliknya
 - Menyelesaikan pekerjaan sampai selesai
 - Menolong orang yang kesusahan
 - Guna anggota tubuh
 - Bentuk–bentuk kendaraan laut
 - Huruf vokal dan konsonan
 - Tertarik ingin naik rakit

 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Pelelah pisang, tusuk sate

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan air
3. Berdiskusi tentang tempat rakit
4. Berdiskusi tentang menolong orang yang kesusahan
5. Berjalan di atas papan titian
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Membuat bentuk rakit dari pelelah pisang disatukan dijajar menggunakan tusuk sate
2. Mengurutkan rakit dari ukuran besar–kecil
3. Menghitung pelelah pisang
4. Menyebutkan posisi benda
5. **Melakukan percobaan sains pada api dengan peralatan teh celup, korek api dan piring**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan tentang kegunaan rakit
 - b. Dapat membuat bentuk rakit dari pelepah pisang
 - c. Dapat menghitung pelepah pisang
 - d. Dapat mengurutkan bentuk rakit dari ukuran besar-kecil
 - e. Dapat mengulang kalimat sederhana

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Diah Warisa, A.Ma.Pd

Ani Ernita

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA SYIFAURRAHMAH KECAMATAN PATUMBAK TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke	: 2 / 5
Hari, tanggal	: Jumat, 09 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Kendaraan/Kendaraan Air / Perahu Karet dan Pelampung
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.2 (SOSEM)– 2.5 (NAM) – 2.12 (SOSEM)– 3.2– 4.2 (SOSEM) – 3.3 – 4.3 (FM) – 3.6 – 4.6 (KOG)– 3.12 – 4.12 (BHS)

- Materi Kegiatan :
- Mengetahui apa yang terjadi
 - Berani bertanya
 - Menyelesaikan pekerjaan sampai selesai
 - Menolong orang yang kesusahan
 - Guna anggota tubuh
 - Bentuk–bentuk kendaraan laut
 - Huruf vokal dan konsonan

 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Gambar perahu karet, alat cocok, buku gambar, pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan air
3. Berdiskusi tentang perahu karet
4. Berdiskusi tentang menolong orang yang kesusahan
5. Bermain lompat tali
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Mencocok gambar perahu karet
2. Menyebutkan huruf konsonan dari nama–nama kendaraan laut
3. Mencocokkan bilangan dengan benda
4. Mengulang kalimat sederhana
5. **Melakukan percobaan sains pada pasir dan air**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan tentang kegunaan perahu karet
 - b. Dapat mencocok bentuk perahu karet
 - c. Dapat menghubungkan lambang bilangan dengan benda
 - d. Dapat meniru huruf awal nama kendaraan air
 - e. Dapat bercerita tentang pengalaman

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Diah Warisa, A.Ma.Pd

Ani Ernita

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA SYIFAURRAHMAH KECAMATAN PATUMBAK TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Minggu/Hari ke	: 2 / 1
Hari, tanggal	: Senin, 12 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema	: Kendaraan /Kendaraan Udara / Pesawat Terbang
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.1 (FM)– 2.2 (NAM) – 2.5 (NAM)– 2.6 (SOSEM)– 2.7 (SOSEM)– 3.3 – 4.3 (FM)– 3.7 – 4.7 (KOG) 3.11 – 4.11 (SENI)

- Materi Kegiatan :
- Menjaga kesehatan
 - Mengetahui apa yang terjadi
 - Berani bertanya
 - Mentaati tertib berkendara
 - Saling menghormati antar penumpang
 - Guna anggota tubuh
 - Macam–macam kendaraan
 - Miniatur kendaraan udara
 - Syair

 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Miniatur pesawat terbang, kertas, pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam–macam kendaraan udara
3. Mau meminjamkan mainan miliknya
4. Berdiskusi tentang tertib naik pesawat
5. Menirukan gerakan pesawat terbang
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Mengamati miniatur pesawat terbang
2. Membuat bentuk pesawat terbang
3. Menyebutkan konsep waktu (membuat bentuk jam)
4. Melanjutkan sajak
5. **Melakukan penggabungan warna untuk mengetahui warna sekunder**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan macam-macam kendaraan udara
 - b. Dapat menirukan gerakan pesawat terbang
 - c. Dapat membuat bentuk pesawat terbang
 - d. Dapat menyebutkan konsep waktu
 - e. Dapat melanjutkan sajak

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Diah Warisa, A.Ma.Pd

Ani Ernita

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA SYIFAURRAHMAH KECAMATAN PATUMBAK TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke	: 2 / 2
Hari, tanggal	: Selasa, 13 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Kendaraan/Kendaraan Udara / Pesawat Terbang
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.1 (FM)– 2.5 (NAM)– 2.6 (SOSEM)– 2.12 (SOSEM)– 3.3 – 4.3 (FM) – 3.5 – 4.5 (KOG)– 3.7 – 4.7 (KOG)– 3.12 – 4.12 (BHS)

Materi Kegiatan :

- Menjaga kesehatan
- Berani bertanya
- Mentaati tata tertib berkendara
- Menyelesaikan pekerjaan
- Guna anggota tubuh
- Mencari jejak
- Macam–macam kendaraan
- Huruf awal sama

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Miniatur pesawat terbang, gambar pesawat terbang, kartu huruf

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam–macam kendaraan udara
3. Berdiskusi tentang nama pengendara
4. Menirukan suara pesawat terbang
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menggantung gambar pesawat terbang
2. Bermain peran sebagai pilot
3. Memasangkan kartu huruf pada gambar pesawat udara
4. Mencari jejak menuju bandara
- 5. Melakukan eksperimen penggabungan warna**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan tentang pesawat terbang
 - b. Dapat menirukan suara pesawat terbang
 - c. Dapat menyebutkan nama pengendara pesawat terbang
 - d. Dapat bermain peran sebagai pilot
 - e. Dapat memasang kartu huruf sesuai gambar

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Diah Warisa, A.Ma.Pd

Ani Ernita

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA SYIFAURRAHMAH KECAMATAN PATUMBAK TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Minggu/Hari ke : 2 / 3
 Hari, tanggal : Rabu, 14 Februari 2018
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema : Kendaraan/Kendaraan Udara / Helikopter
 Kompetensi Dasar (KD) : 2.2 (NAM)– 2.9 (SOSEM)– 2.14 (NAM)– 3.3 – 4.3
 (FM)– 3.6 – 4.6 (KOG)– 3.12 – 4.12 (BHS)

Materi Kegiatan :
 - Mengetahui apa yang terjadi
 - Mau meminjamkan miliknya
 - Mengucap terimakasih
 - Guna anggota tubuh
 - Bentuk–bentuk geometri
 - Huruf awal sama

Materi Pembiasaan :
 - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Gambar helikopter, stik eskrim, lem, buku gambar, pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan udara
3. Berdiskusi tentang helikopter
4. Gerak dan lagu
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

6. Menggambar bentuk helikopter
7. Membuat bentuk baling–baling dari stik eskrim
8. Mencari huruf awal sama nama kendaraan udara
9. Menghitung gambar helikopter
10. Melakukan eksperimen menggunakan magnet

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan tentang helikopter
 - b. Dapat menggambar bentuk helikopter
 - c. Dapat membuat baling-baling dari stik eskrim
 - d. Dapat mencari huruf awal sama nama kendaraan udara
 - e. Dapat menghitung gambar helikopter

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Diah Warisa, A.Ma.Pd

Ani Ernita

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA SYIFAURRAHMAH KECAMATAN PATUMBAK TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke : 2 / 4
 Hari, tanggal : Kamis, 15 Februari 2018
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema : Kendaraan/Kendaraan Udara / Balon Udara
 Kompetensi Dasar (KD) : 2.2 (NAM)– 2.9 (SOSEM)– 2.12 (SOSEM)– 2.14 (NAM) – 3.6 – 4.6 (KOG)–3 .15 – 4 .15 (FM)

Materi Kegiatan: - Mengetahui apa yang terjadi
 - Mau meminjamkan miliknya
 - Menyelesaikan pekerjaan sampai selesai
 - Mengucap terimakasih
 - Bentuk–bentuk kendaraan udara
 - Tertarik ingin naik balon udara

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Plastik, karet gelang, benang, gunting, lem, pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan udara
3. Berdiskusi tentang balon udara
4. Bermain melambungkan bola
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Membuat mainan bentuk balon udara
2. Mengukur benang dengan jengkal
3. Menebali kata di bawah gambar
4. Bercerita pengalaman
5. Melakukan percobaan sains terhadap telur, tomat, dan wortel

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan mengapa balon udara bisa terbang
 - b. Dapat mengukur benang dengan jengkal
 - c. Dapat membuat mainan bentuk balon udara
 - d. Dapat bermain melambungkan bola
 - e. Dapat menebali kata di bawah gambar

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Diah Warisa, A.Ma.Pd

Ani Ernita

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA SYIFAURRAHMAH KECAMATAN PATUMBAK TAHUN AJARAN
2017/2018**

Semester/Hari ke	: 2 /5
Hari, tanggal	: Jumat, 16 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Kendaraan/Kendaraan Udara / Kapal Layang
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.2 (NAM)– 2.9 (SOSEM)– 2.14 (NAM)– 3.3 – 4.3 (FM)– 3.5 –4.5 (KOG)– 3.6 – 4.6 (KOG)

- Materi Kegiatan :
- Mengetahui apa yang terjadi
 - Mau meminjamkan miliknya
 - Mengucap terimakasih
 - Mencari jejak
 - Bentuk–bentuk kendaraan udara
- Materi Pembiasaan :
- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan :Gambar kapal layang, pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

7. Penerapan SOP pembukaan
8. Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan udara
9. Berdiskusi tentang kapal layang
10. Senam fantasi
11. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

6. Mewarnai gambar kapal layang
7. Menghitung hasil penjumlahan dengan benda
8. Meneruskan pola gambar kendaraan udara
9. Menceritakan kenapa balon udara bisa terbang
- 10. Melakukan percobaan sains yaitu sulap bunga untuk mengetahui sifat air**

C. RECALLING

6. Merapikan alat-alat yang telah digunakan

7. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
8. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
9. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
10. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

6. Menanyakan perasaannya selama hari ini
7. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
8. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
9. Menginformasikan kegiatan untuk besok
10. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

3. Sikap
 - c. Menghargai hasil karya orang lain
 - d. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
4. Pengetahuan dan ketrampilan
 - f. Dapat menceritakan tentang kendaraan kapal layang
 - g. Dapat menghitung hasil penjumlahan dengan benda
 - h. Dapat mewarnai gambar kapal layang
 - i. Dapat melengkapi kalimat
 - j. Dapat meneruskan pola gambar kendaraan udara

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Diah Warisa, A.Ma.Pd

Ani Ernita

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS 1

Nama : ANI ERNITA
 NPM : 1401240010
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Nama Sekolah : RA Syifaurrehmanah
 Jam : 08.00 – 11.00 Wib

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kelompok	Tema / Sub-sub Tema
1	Senin/29 Januari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Darat/Sepeda
2	Selasa/30 Januari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Darat/Sepeda Motor
3	Rabu/31 Januari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Darat/Mobil
4	Kamis/01 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Darat/Mobil Angkutan
5	Jumat/02 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Darat/Becak dan Bemo

Mengetahui,
Kepala RA Syifaurrehmanah

Peneliti

Diah Warisa, Ama. Pd

Ani Ernita

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS 2

Nama : ANI ERNITA
 NPM : 1401240010
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Nama Sekolah : RA Syifaurrehmanah
 Jam : 08.00 – 11.000 Wib

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kelompok	Tema / Sub-sub Tema
1	Senin/05 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Air/Perahu Layar
2	Selasa/06 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Air/Kapal Laut
3	Rabu/07 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Air/Kapal Laut
4	Kamis/08 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Air/Rakit
5	Jumat/09 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Air/Perahu Karet

Mengetahui,
 Kepala RA Syifaurrehmanah

Peneliti

Diah Warisa, Ama. Pd

Ani Ernita

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS 3

Nama : ANI ERNITA
 NPM : 1401240010
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Nama Sekolah : RA Syifaurrehmanah
 Jam : 08.00 – 11.000 Wib

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kelompok	Tema / Sub-sub Tema
1	Senin/12 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Udara/Pesawat Terbang
2	Selasa/13 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Udara/Pesawat Terbang
3	Rabu/14 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Udara/ Helikopter
4	Kamis/15 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Udara/ Balon Udara
5	Jumat/16 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Udara/Kapal Layang

Mengetahui,
Kepala RA Syifaurrehmanah

Peneliti

Diah Warisa, Ama. Pd

Ani Ernita

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 1**

Nama Mahasiswa	Ani Ernita
NPM	1401240010
Tema	Kendaraan
Hari/Tanggal	Senin, 29 Januari 2018
Nama RA	Syifaurrahmah
Kelompok Belajar	B

Petunjuk

Bacalah dengan cermat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) yang akan digunakan oleh mahasiswa ketika mengajar, kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian tersebut :

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
A. Menentukan tema, indikator hasil belajar serta mengorganisasi materi, alat dan sumber belajar					
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum RA/TK					√
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak				√	
3. Memilih kegiatan pembelajaran					
4. Menentukan alat dan sumber belajar					
Rata-rata butir A = 5					
B. Pengorganisasian kegiatan	1	2	3	4	5
1. Menentukan ragam kegiatan					√
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan					√
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia					√
4. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran				√	
Rata-rata butir B = 5					
C. Merencanakan	1	2	3	4	5
1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian					√
Rata-rata butir C = 5					
D. Tampil RPPH	1	2	3	4	5
1. Kebersihan dan keterampilan					√
2. Penguasaan bahasa tulis					√
Rata-rata butir D = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D}{4} = \frac{5+5+5+5}{4} = \frac{20}{4} = 5$$

Patumbak,

2018

Penilai 1

Penilai 2

Diah Warisa, A.Ma. Pd
Kolaborator 1

Mawari
Kolaborator 2

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 1

Nama Mahasiswa	Ani Ernita
NPM	1401240010
Tema	Kendaraan
Hari/Tanggal	Senin, 29 Januari 2018
Nama RA	Syifaurrahmah
Kelompok Belajar	B

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
A. Melakukan kegiatan pembelajaran					
1. Melaksanakan tugas rutin					√
2. Melakukan kegiatan pembelajaran					√
3. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak, tujuan, situasi dan lingkungan					√
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis dan sistematis					√
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individu, kelompok dan atau klasikal					√
6. Menggunakan sumber belajar					√
7. Menggunakan media pembelajaran				√	
8. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					√
9. Mengakhiri kegiatan pembelajaran					√
Rata-rata butir A = 5					
B. Mengelola Interaksi Edukatif					
1. Menunjukkan perhatian serta suka bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada anak					√
2. Memicu dan memelihara keterlibatan anak					√
3. Melakukan komunikasi secara efektif					√
4. Mengembangkan hubungan antara pribadi anak yang sehat dan serasi					√
5. Menghargai keragaman anak serta membatunya menyadari kelebihan dan kekurangannya					√
6. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak					√
Rata-rata butir B = 5					
C. Mendemonstrasika kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran					
1. Menggunakan pendekatan					√
2. Berorientasi pada kebutuhan anak					√
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain					√

4. Menciptakan suasana kreatif dan inovatif					√
5. Mengembangkan kecakapan hidup					√
Rata-rata butir C = 5					
D. Melaksanakan penilaian	1	2	3	4	5
1. Melaksanakan penilaian pada awal dan selam proses pembelajaran					√
2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran					√
Rata-rata butir D = 5					
E. Kesan Umum Kegiatan	1	2	3	4	5
1. Penguasaan subtansi					√
2. Peka terhadap kesalahan bahasa					√
3. Penampilan guru dalam pembelajaran					√
4. Keaktifan pembelajaran					√
Rata-rata butir E = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D+E}{5} = \frac{5+5+5+5+5}{5} = \frac{25}{5} = 5$$

Patumbak,

2018

Penilai 1**Penilai 2**

Diah Warisa, A.Ma. Pd
Kolaborator 1

Mawari
Kolaborator 2

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 2**

Nama Mahasiswa	Ani Ernita
NPM	1401240010
Tema	Kendaraan
Hari/Tanggal	Senin, 05 Februari 2018
Nama RA	Syifaurrahmah
Kelompok Belajar	B

Petunjuk

Bacalah dengan cermat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) yang akan digunakan oleh mahasiswa ketika mengajar, kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian tersebut :

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
A. Menentukan tema, indikator hasil belajar serta mengorganisasi materi, alat dan sumber belajar					
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum RA/TK					√
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak				√	
3. Memilih kegiatan pembelajaran					
4. Menentukan alat dan sumber belajar					
Rata-rata butir A = 5					
B. Pengorganisasian kegiatan	1	2	3	4	5
1. Menentukan ragam kegiatan					√
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan					√
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia					√
4. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran				√	
Rata-rata butir B = 5					
C. Merencanakan	1	2	3	4	5
1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian					√
Rata-rata butir C = 5					
D. Tampil RPPH	1	2	3	4	5
1. Kebersihan dan keterampilan					√
2. Penguasaan bahasa tulis					√
Rata-rata butir D = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D}{4} = \frac{5+5+5+5}{4} = \frac{20}{4} = 5$$

Patumbak,

2018

Penilai 1

Penilai 2

Diah Warisa, A.Ma. Pd
Kolaborator 1

Mawari
Kolaborator 2

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 KEMAMPUAN
MERENCANAKAN PEMBELAJARAN PENELITIAN SIKLUS 2**

Nama Mahasiswa	Ani Ernita
NPM	1401240010
Tema	Kendaraan
Hari/Tanggal	Senin, 05 Februari 2018
Nama RA	Syifaurrahmah
Kelompok Belajar	B

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
A. Melakukan kegiatan pembelajaran					
1. Melaksanakan tugas rutin					√
2. Melakukan kegiatan pembelajaran					√
3. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak, tujuan, situasi dan lingkungan					√
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis dan sistematis					√
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individu, kelompok dan atau klasikal					√
6. Menggunakan sumber belajar					√
7. Menggunakan media pembelajaran				√	
8. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					√
9. Mengakhiri kegiatan pembelajaran					√
Rata-rata butir A = 5					
B. Mengelola Interaksi Edukatif	1	2	3	4	5
1. Menunjukkan perhatian serta suka bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada anak					√
2. Memicu dan memelihara keterlibatan anak					√
3. Melakukan komunikasi secara efektif					√
4. Mengembangkan hubungan antara pribadi anak yang sehat dan serasi					√
5. Menghargai keragaman anak serta membatunya menyadari kelebihan dan kekurangannya					√
6. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak					√
Rata-rata butir B = 5					
C. Mendemonstrasika kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Menggunakan pendekatan					√
2. Berorientasi pada kebutuhan anak					√
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain					√

4. Menciptakan suasana kreatif dan inovatif					√
5. Mengembangkan kecakapan hidup					√
Rata-rata butir C = 5					
D. Melaksanakan penilaian	1	2	3	4	5
1. Melaksanakan penilaian pada awal dan selam proses pembelajaran					√
2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran					√
Rata-rata butir D = 5					
E. Kesan Umum Kegiatan	1	2	3	4	5
1. Penguasaan substansi					√
2. Peka terhadap kesalahan bahasa					√
3. Penampilan guru dalam pembelajaran					√
4. Keaktifan pembelajaran					√
Rata-rata butir E = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D+E}{5} = \frac{5+5+5+5+5}{5} = \frac{25}{5} = 5$$

Patumbak,

2018

Penilai 1**Penilai 2**

Diah Warisa, A.Ma. Pd
Kolaborator 1

Mawari
Kolaborator 2

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 3**

Nama Mahasiswa	Ani Ernita
NPM	1401240010
Tema	Kendaraan
Hari/Tanggal	Senin, 12 Februari 2018
Nama RA	Syifaurrahmah
Kelompok Belajar	B

Petunjuk

Bacalah dengan cermat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) yang akan digunakan oleh mahasiswa ketika mengajar, kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian tersebut :

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
A. Menentukan tema, indikator hasil belajar serta mengorganisasi materi, alat dan sumber belajar					
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum RA/TK					√
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak				√	
3. Memilih kegiatan pembelajaran					
4. Menentukan alat dan sumber belajar					
Rata-rata butir A = 5					
B. Pengorganisasian kegiatan	1	2	3	4	5
1. Menentukan ragam kegiatan					√
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan					√
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia					√
4. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran				√	
Rata-rata butir B = 5					
C. Merencanakan	1	2	3	4	5
1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian					√
Rata-rata butir C = 5					
D. Tampil RPPH	1	2	3	4	5
1. Kebersihan dan keterampilan					√
2. Penguasaan bahasa tulis					√
Rata-rata butir D = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D}{4} = \frac{5+5+5+5}{4} = \frac{20}{4} = 5$$

Patumbak,

2018

Penilai 1

Penilai 2

Diah Warisa, A.Ma. Pd
Kolaborator 1

Mawari
Kolaborator 2

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2 KEMAMPUAN
MERENCANAKAN PEMBELAJARAN PENELITIAN SIKLUS 3**

Nama Mahasiswa	Ani Ernita
NPM	1401240010
Tema	Kendaraan
Hari/Tanggal	Senin, 12 Februari 2018
Nama RA	Syifaurrahmah
Kelompok Belajar	B

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
A. Melakukan kegiatan pembelajaran					
1. Melaksanakan tugas rutin					√
2. Melakukan kegiatan pembelajaran					√
3. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak, tujuan, situasi dan lingkungan					√
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis dan sistematis					√
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individu, kelompok dan atau klasikal					√
6. Menggunakan sumber belajar					√
7. Menggunakan media pembelajaran				√	
8. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					√
9. Mengakhiri kegiatan pembelajaran					√
Rata-rata butir A = 5					
B. Mengelola Interaksi Edukatif	1	2	3	4	5
1. Menunjukkan perhatian serta suka bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada anak					√
2. Memicu dan memelihara keterlibatan anak					√
3. Melakukan komunikasi secara efektif					√
4. Mengembangkan hubungan antara pribadi anak yang sehat dan serasi					√
5. Menghargai keragaman anak serta membatunya menyadari kelebihan dan kekurangannya					√
6. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak					√
Rata-rata butir B = 5					
C. Mendemonstrasika kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Menggunakan pendekatan					√
2. Berorientasi pada kebutuhan anak					√
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain					√

4. Menciptakan suasana kreatif dan inovatif					√
5. Mengembangkan kecakapan hidup					√
Rata-rata butir C = 5					
D. Melaksanakan penilaian	1	2	3	4	5
1. Melaksanakan penilaian pada awal dan selam proses pembelajaran					√
2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran					√
Rata-rata butir D = 5					
E. Kesan Umum Kegiatan	1	2	3	4	5
1. Penguasaan subtansi					√
2. Peka terhadap kesalahan bahasa					√
3. Penampilan guru dalam pembelajaran					√
4. Keaktifan pembelajaran					√
Rata-rata butir E = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D+E}{5} = \frac{5+5+5+5+5}{5} = \frac{25}{5} = 5$$

Patumbak,

2018

Penilai 1**Penilai 2**

Diah Warisa, A.Ma. Pd
Kolaborator 1

Mawari
Kolaborator 2

**LEMBARAN REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 1**

NAMA MAHASISWA : Ani Ernita
NPM : 1401240010
Tempat / Mengajar : RA Syifaurrehmah
Kelompok : B

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RPPH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RPPH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?`

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapaj indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan Hal ini terjadi karena:
 - Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan? Hal ini terjadi karena:
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?
- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik
Hal ini terjadi karena:
 - Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang
16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?
- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan
Hal ini terjadi karena:
 - Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**LEMBARAN REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 2**

NAMA MAHASISWA : Ani Ernita
NPM : 1401240010
Tempat / Mengajar : RA Syifaurrehmah
Kelompok : B

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RPPH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RPPH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?`

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapaj indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan Hal ini terjadi karena:
 - Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan? Hal ini terjadi karena:
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?
- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik
Hal ini terjadi karena:
 - Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang
16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?
- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan
Hal ini terjadi karena:
 - Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**LEMBARAN REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 3**

NAMA MAHASISWA : Ani Ernita
NPM : 1401240010
Tempat / Mengajar : RA Syifaurrehmah
Kelompok : B

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RPPH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RPPH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapaj indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan Hal ini terjadi karena:
 - Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan? Hal ini terjadi karena:
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?
- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik
Hal ini terjadi karena:
 - Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang
16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?
- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan
Hal ini terjadi karena:
 - Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN PRA SIKLUS





FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN SIKLUS 1





FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN SIKLUS 2





FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN SIKLUS 3



